

**PENGARUH DANA ZAKAT DAN *ISLAMIC CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP REPUTASI DAN
KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH
DI INDONESIA PERODE 2016-2021**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi**



Disusun oleh:

RATRI DWI WULANDARI
NIM. 19.52.31.327

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA
2023**

**PENGARUH DANA ZAKAT DAN *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* TERHADAP REPUTASI DAN KINERJA
KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH
DI INDONESIA PERIODE 2016-2021**

SKRIPSI

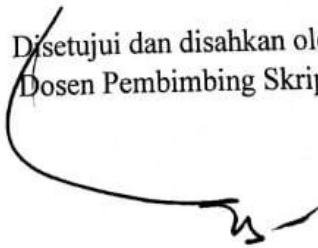
Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Sais Surakarta Untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dalam Bidang Ilmu
Perbankan Syariah

Oleh:

RATRI DWI WULANDARI
NIM. 19.52.31.327

Sukoharjo, 13 Maret 2023

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi


Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I
NIP. 19791111200604 1 003

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratri Dwi Wulandari
NIM : 195231327
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi berjudul "PENGARUH DANA ZAKAT DAN *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP REPUTASI DAN KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2016-2021". Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 13 Maret 2023



Ratri Dwi Wulandari

Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdri : Ratri Dwi Wulandari

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb


Dengan hormat, bersama ini kamisampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudari Ratri Dwi Wulandari, NIM : 195231327 yang berjudul: "PENGARUH DANA ZAKAT DAN *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP REPUTASI DAN KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2021"

Sudah sapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Sakoharjo, 13 Maret 2023
Dosen Pembimbing Skripsi


Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I
NIP. 19791111200604 1 003

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : RATRI DWI WULANDARI
NIM : 195231327
PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul **“PENGARUH DANA ZAKAT DAN *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP REPUTASI DAN KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2021”**

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dengan laporan keuangan tahunan dari masing-masing Bank Umum Syariah. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian suart ini dibuatdengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 13 Maret 2023



Ratri Dwi Wulandari

PENGESAHAN

PENGARUH DANA ZAKAT DAN *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP REPUTASI DAN KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2016-2021

Oleh:

RATRI DWI WULANDARI
NIM. 19.52.31.327

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah pada hari Selasa tanggal 04 April 2023 M / 13 Ramadhan 1444 H dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004



Penguji II
Alvin Yahya, S.H., M.H.
NIK. 19821113 201701 1 1091



Penguji III
Meilana Widyaningsih, S.E.Sy., M.E.
NIP. 19920518 202012 2 013



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya

-Ali bin Abi Thalib-

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur pada Allah SWT yang telah menghadirkan orang-orang yang baik dan tulus disekitarku, dan memberikan nikmat, kemudahan, berkah ridha serta inayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini

Shawalat serta salam yang saya haturkan kepada Nabi Muhammad yang selalu mengingat, mendoakan dan membimbing umatnya.

Karya ilmiah ini saya persembahkan kedua orangtuaku, Bapak Suhardi dan Ibu Ngatmiati serta kedua kakakku, Subur Arifil S.Pd dan Nana Putri Hardiyanti, yang selalu mendoakan tiada henti dan memberikan dukungan untuk terus belajar

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh dana zakat dan *Islamic Ccorporate Social Responsbillity* terhadap reputasi dan kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN RadenMas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr.Mudofir, S.Ag., M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E.I.,M.SI, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta selaku Dosen Pembimbing Skripsi

yang telah banyak memberikan perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.

4. Rais Sani Muharrami, S.E.I, M.EI, selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Melia Kusuma, SE., M.M, selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu bermanfaat.
7. Kedua orangtuaku, Bapak Suhardi dan Ibu Ngatmiati yang telah memberikan dukungan terbaik, yang selalu mendoakan dalam setiap proses sampai di titik ini, terimakasih sudah membesarkan dan mendidik dengan rasa cinta dan kasih sayang
8. Kedua kakakku, Subur Arifil, S.Pd dan Nana Putri Hardiyanti, yang memberikan dukungan dan doa serta menyakinkan penulis dapat menyelesaikan lulus dengan tepat waktu
9. Sahabatku Nawang Ambar Sari, terimakasih sudah menjadi temanku yang selalu mensupport dalam hal apapun, semoga diperlancar juga dalam skripsi dan kedepannya
10. Seluruh teman-temanku, yang senantiasa memberikan motivasi semangat dalam menyelesaikan skripsi
11. Teman-teman Perbankan Syariah angkatan 2019 telah memberikan keceriaan selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

12. Semua pihak yang telah membantu penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dan penulis mengucapkan banyak terimakasih

13. Diriku sendiri, terimakasih karena telah berjuang sejauh ini dengan melawan rasa malas dalam penulisan skripsi

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya.

Aamiin....

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Sukoharjo, 13 Maret 2023

Ratri Dwi Wulandari

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh dana zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) terhadap reputasi dan kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. Data penelitian ini menggunakan kuantitatif data sekunder menggunakan laporan keuangan tahunan periode 2016-2021 yang diperoleh dari web masing-masing Bank Umum Syariah. Metode pemilihan sampel menggunakan purposive sampling, dengan jumlah sampel 6 Bank Umum Syariah dan teknik analisis yang menggunakan software E-views version 8.

Hasil menunjukkan bahwa zakat berpengaruh positif signifikan terhadap reputasi perusahaan, ICSR tidak berpengaruh signifikan terhadap reputasi, zakat berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, ICSR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan reputasi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut bahwa pentingnya zakat bagi reputasi dan kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah

Kata Kunci : Zakat, *Islamic Corporate Social Responsibility*, Reputasi, Kinerja keuangan

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of zakat funds and Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) on the reputation and financial performance of Islamic Commercial Banks in Indonesia. This research data uses quantitative secondary data using annual financial reports for the period 2016-2021 obtained from the website of each Islamic Commercial Bank. The sample selection method used purposive sampling, with a total sample of 6 Islamic Commercial Banks and analysis techniques using E-views version 8.

The results show that zakat has a significant positive effect on corporate reputation, ICSR has no significant effect on reputation, zakat has a significant positive effect on financial performance, ICSR has no significant effect on financial performance, while reputation has no effect on financial performance. It is that the importance of zakat for reputation and financial performance at Islamic Commercial Banks.

Keyword : Zakat, Islamic Corporate Sosial Responsibility, reputation financial performance

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	ii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
NOTA DINAS.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Rumusan Masalah.....	9
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Batasan Masalah.....	10
1.6 Jadwal Penelitian.....	10
1.7 Sistematika Penulisan Skripsi	11
BAB II LANDASAN TEORI	13

2.1 <i>Teori Signaling</i>	13
2.1.1 Pengertian <i>Teori Signaling</i>	13
2.2 Zakat.....	14
2.2.1 Pengertian Zakat.....	14
2.2.2 Zakat Perbankan Syariah	17
2.2.3 Manfaat dan Hikmah Zakat.....	18
2.3 <i>Islamic Corporate Sosial Responsibility</i>	20
2.3.1 Pengertian ICSR.....	20
2.3.2 Tujuan dan Manfaat ICSR	21
2.3.3 ICSR Prespektif Islam.....	22
2.4 Reputasi.....	23
2.4.1. Pengertian Reputasi	23
2.5 Kinerja Keuangan.....	24
2.5.1 Pengertian Kinerja Keuangan	24
2.4.2 Laporan Keungan.....	25
2.6 Penelitian yang Releven.....	27
2.7. Kerangka Berfikir Penelitian.....	31
2.8 Pengembangan Hipotesa	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
3.1 Jenis Penelitian.....	36
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	36
3.2.1 Tempat Penlitian	36
3.2.2 Waktu Penelitian	36

3.3 Populasi dan Sampel	37
3.3.1 Populasi.....	37
3.3.2 Sampel.....	38
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	38
3.5 Variabel Penelitian	39
3.6 Definisi Variabel Penelitian	41
3.7 Teknik Analisis Data.....	43
3.7.1 Asumsi Klasik	43
3.7.2 Regresi Data Panel	44
3.7.3 Koefisien Determinan R.....	46
3.7.4 Uji Hipotesis	46
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	47
4.1 Gambaran Umum	47
4.2 Teknik Analisis Data.....	49
4.2.1 Statistik Deskriptif	49
4.2.2 Estimasi Data Panel.....	53
4.2.3 Asumsi Klasik	55
4.2.4 Uji Hipotesis	59
4.4 Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP.....	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan ROE.....	4
Tabel 1.2 Penyaluran Zakat	5
Tabel 1.3 Jadwal Penelitian.....	11
Tabel 2.1 Hasil Penelitian yang Relevan	27
Tabel 3.1 Definisi Variabel Penelitian	41
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif Reputasi.....	49
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif ROE.....	51
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow Reputasi.....	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow ROE.....	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausmant Reputasi	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Hasil Uji Hausmant ROE	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikonieritas Reputasi	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikonieritas ROE	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokerelasi Reputasi.....	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokerelasi ROE.....	57
Tabel 4.11 Hasil Uji Heterokesidas Reputasi	58
Tabel 4.12 Hasil Uji Heterokesidas ROE	59
Tabel 4.13 Hasil Uji Determinan R Reputasi.....	60
Tabel 4.14 Hasil Uji Determinan R ROE.....	60
Tabel 4.15 Hasil Uji T Reputasi.....	61
Tabel 4.16 Hasil T Tabel Reputasi.....	61
Tabel 4.17 Hasil Uji T ROE.....	62

Tabel 4.18 Hasil T Tabel ROE.....	62
-----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	31
Gambar 3.1 Gambar Daftar Pupolasi BUS	36

BAB I PENDAHULUAN

1.1 latar Belakang Masalah

Di Indonesia secara khusus mendorong serta perusahaan untuk melaksanakan kegiatan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 47 ayat 1 (satu). “ Perseroan yang menjalankan usahanya dibidang atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.” Pasal ini dimaksudkan guna memelihara hubungan usaha yang serasi, seimbang, serta serasi dengan lingkungan sekitar, adat istiadat, dan budaya lingkungan tempat tinggal. Tanggung jawab sosial perusahaan mengacu pada kewajiban perusahaan untuk menjunjung tinggi lingkungan, nilai, norma, serta budaya masyarakat di mana ia beroperasi serta terus membina hubungan yang positif.

Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan yang sejalan dengan norma etika bisnis Islam juga merupakan salah satu bentuk bantuan sosial bagi mereka yang membutuhkan mengingat krisis wabah Covid-19 saat ini. pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan oleh bisnis yang mampu, seperti memberikan bantuan kepada mereka yang terpapar Covid-19 untuk mengurangi dampak kehilangan pekerjaan pada masyarakat dan tenaga medis serta pada mereka kapasitas untuk mendukung diri mereka sendiri. Demikian diciptakan tujuan tanggung jawab sosial perusahaan adalah memberikan bantuan sosial.

Lembaga perbankan Syariah bernasib lebih baik di Indonesia pada tahun 2020, otoritas jasa keuangan akan menghitung perkembangan perbankan Syariah

dalam angka 197 lembaga, 3.053 kantor, 14 bank umum syariah termasuk 20 Instansi/Departemen dan 392 Kantor UUS (Badan Usaha Syariah) sedangkan untuk BPSRS (Bank) BPRS memiliki 163 lembaga dengan total 627 kantor BPRS. Di era Covid-19, perbankan Syariah mempunyai dampak yang sama dengan perbankan konvensional. Tetapi bank Syariah lebih cenderung mendapat manfaat dari konsep bagi hasil, yang kemungkinan akan terjadi lebih baik di era covid ini www.ojk.go.id

Persaingan dalam bisnis adalah perselisihan antara perusahaan saling mengejar mencapai tujuan yang diharapkan dan menghindarinya masalah kebangkrutan. Ini membuat manajemen harus mampu mengembangkan bisnis berhasil menarik perhatian pelaku pasar, khususnya pemangku kepentingan bersosialisasi dan mendorong kreativitas kelangsungan usaha perusahaan. Upaya dapat dilakukan jika perusahaan biasa menciptakan efisiensi di semua orang.

Kinerja keuangan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap perusahaan. Sebaliknya, perusahaan dengan hasil keuangan perilaku buruk dapat mengurangi kepercayaan pemangku kepentingan. Kontrol keuangan dan aset tingkat tinggi dikelola oleh perusahaan dan kejelasan informasi ini disampaikan melalui laporan tahunan mendorong orang untuk percaya pada masyarakat. Lebih dan lebih banyak orang percaya perusahaan, itu berdampak pada peningkatan kinerja bisnis. Dengan kata lain, itu akan terbentuk reputasi baik.

Selain kinerja keuangan, ada juga reputasi itu adalah hal yang paling penting dalam pengembangan bisnis. Reputasi itu seperti kinerja masa lalu

perusahaan secara keseluruhan dan prospek bisnis kedepan menggambarkan daya tarik perusahaan untuk semua aspek kunci dibandingkan dengan pesaing lainnya. Reputasi menjadi bahan bagian penting dari nilai perusahaan dan ukuran kuncinya kinerja berfungsi sebagai mekanisme yang dengannya mengurangi ketidakpastian bagi pelanggan, meningkatkan efisiensi pemasaran, kepuasan pelanggan dan pelanggan. Reputasi perusahaan terbentuk dari kesehatan keuangan, manajemen mutu dan masyarakat tanggung jawab (CSR) (Oktavianus et al., 2022)

Disisi lain kinerja keuangan merupakan faktor penting dalam pengukuran keberhasilan suatu usaha dalam menghasilkan laba. Informasi tentang kinerja keuangan, khususnya profitabilitas, dibutuhkan dalam mengevaluasi kemungkinan perubahan sumber daya ekonomi dimana bisa ditangani di masa depan. Aktivitas keuangan dibuat dapat merujuk pada peningkatan ketenaran jika informasi disampaikan dengan jelas. Informasi merupakan tampilan laporan tahunan jika perusahaan efisien dan efektif dalam menangani modal internal atau dari luar perusahaan.

Kinerja keuangan dan reputasi perusahaan dua hal penting untuk perkembangan bisnis. Kinerja keuangan adalah ilustrasinya situasi keuangan untuk jangka waktu tertentu termasuk penggalangan dana dan distribusi biasanya diukur dengan menggunakan metrik yang sesuai modal, likuiditas dan rentabilitas. Kinerja keuangan memegang peranan penting dalam perusahaan menjadi salah satu referensi keberhasilan dan dampak bisnis pengambilan keputusan bisnis. Efisiensi operasional manajemen dan staf dalam manajemen properti perusahaan dapat diketahui melalui analisis kinerja bisnis keuangan. Profitabilitas juga

dipergunakan menjadi alat ukur kinerja keuangan yakni menggunakan *Return on Equity* (ROE), adapun tabel tersebut menunjukkan pengukuran dihitung dalam profitabilitas dalam perkembangan *Return on Equity* sebagai berikut:

Tabel 1.1
Perkembangan ROE Pada Bank Syariah di Indonesia
Tahun 2016-2021

Nama Bank	ROE					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Bank Muamalat	0,0222	0,0047	0,0117	0,0041	0,0025	0,0222
Bank Mega Syariah	0,1043	0,0603	0,0387	0,0300	0,0300	0,300
BCA Syariah	0,0335	0,0421	0,0463	0,0289	0,2656	0,3076
Bank Syariah Mandiri	0,0509	0,0499	0,0753	0,0300	0,1379	-
BRI Syariah	0,0678	0,0388	0,0212	0,0145	0,0678	-
BNI Syariah	0,1115	0,0806	0,0981	0,1274	0,0925	-

Sumber: www.ojk.go.id

Berlandaskan tabel 1.1 bisa ditarik kesimpulan mengenai data pertumbuhan *Return on Equity* (ROE) sebagai berikut, yaitu rasio profitabilitas dimana menilai tingkat kemampuan bank dalam mengelola modal sendiri yang bersumber dari hasil investasi dari pemegang saham dan digunakan guna mendapat profit. ROE BCAS adalah sebanyak 0,2656 pada tahun 2020, yang merupakan peningkatan di atas angka 0,3076 dari tahun sebelumnya. Rasio *Return on Equity* (ROE) Bank Muamalat sebanyak 0,0025 atau lebih rendah dari nilai sasarannya sebesar 0,0022. Terdapat ROE di Bank Umum Syariah terdapat kenaikan walaupun ada penurunan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 pasal 4 ayat 2 tentang Perbankan Syariah mengemukakan bahwasanya pada saat menerima uang sosial seperti zakat, infaq, dan sedekah, Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah (UUS) dapat melakukan tugas sosial sebagai entitas baitul mal. Organisasi yang menangani zakat selanjutnya diberikan dana (www.ojk.go.id). Alokasi zakat kepada bank umum syariah Indonesia adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Penyaluran zakat di bank umum syariah di Indonesia 2016-2021

Nama Bank	Periode					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Bank Muamalat	13,252	15,494	10,586	10,869	10,293	8,198,8
Bank Mega Syariah	21,270	28,390	27,730	23,460	28,781	4,447,4
BCA Syariah	21,500	16,200	38,400	74,538	82,355	83,000
Bank Syariah Mandiri	22,766	24,636	27,751	46,928	49,262	-
BRI Syariah	14,921	18,098	14,750	14,895	12,701	-
BNI Syariah	15,741	18,383	20,315	20,010	17,297	-

Sumber: www.ojk.go.id

Tabel 1.2 bisa disimpulkan mengenai penyaluran dana zakat bahwa pada Bank Muamalat ditahun 2020 ke tahun 2021 dengan sebesar 8,198 mengalami penurunan atau lebih rendah dan pada Bank BCA mengalami kenaikan pada tahun 2020 ke tahun 2021 tercatat sebesar 83.000. Dan terdapat Penyaluran dana zakat terdapat kenaikan walaupun ada penurunan.

Terdapat di Bank yaitu BSI telah menyalurkan dana zakat dengan tertinggi sepanjang sejarah terbesar dilansir (www.cnbcindonesia.com). Bank Syariah Indonesia membayarkan zakat usaha sebanyak Rp122,5 miliar kepada Badan

Amil Zakat Nasional (BAZNAS) pada April 2022. Jumlah tersebut lebih besar dari pembayaran zakat BSI tahun sebelumnya sebesar Rp94 miliar. Rp101,5 miliar dari total kontribusi zakat berasal dari pendapatan bisnis. Dengan meningkatnya laba bersih perusahaan pada tahun 2021, lebih dari Rp 21 miliar adalah zakat untuk tujuan non-bisnis. Laba bersih BSI pada 2021 sebanyak Rp3,03 triliun, naik 38,42% dari tahun sebelumnya.

Saat mempertimbangkan inisiatif CSR, bank umum syariah berkumpul untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial. Tanggung jawab perusahaan dapat mengambil berbagai bentuk, termasuk program sosial dan kesehatan. Dua kategori utama tantangan yang dihadapi bisnis saat mengadopsi CSR adalah rintangan internal dan hambatan eksternal. Keterbatasan dana untuk inisiatif CSR merupakan hambatan internal, sedangkan hubungan dengan masyarakat dan pemerintah daerah merupakan hambatan eksternal.

Biaya implementasi ICSR seringkali tinggi, tetapi dalam hal ini organisasi akan memperoleh hasil yang jauh lebih besar, termasuk pengeluaran jangka panjang yang mempengaruhi kelangsungan bisnis. Orang mempercayai perusahaan yang mempekerjakan ICSR lebih dari yang tidak, karenanya hal ini menghasilkan reaksi sikap yang lebih menguntungkan bagi bisnis. Satu metrik untuk mengukur kesuksesan bisnis adalah berbagi informasi ICSR. Akan sangat bermanfaat jika Anda memeriksa kinerja perusahaan untuk menilai keadaan saat ini. Selain itu, pengukuran kinerja perusahaan bisa digunakan menjadi alat dalam mengarahkan, menguraikan, serta menilai tugas yang diselesaikan oleh bisnis.

Kegiatan bisnis paling umum yang menonjol adalah kesuksesan

finansialnya karena merupakan salah satu elemen yang mempengaruhi di mana investor memutuskan untuk menempatkan uangnya. Terdapat salah satu kasus peristiwa pembakaran lumpur porong menjadi pengingat akan tanggung jawab dunia usaha lingkungan. Dedikasi perusahaan inilah yang menghalangi CSR; tanpa komitmen terhadap lingkungan, tidak akan ada tanggung jawab atau kepedulian sosial.

Masalah program dapat menjadi tantangan bagi dunia usaha dalam menyalurkan bantuan sosial. Meskipun banyak bisnis sangat berdedikasi untuk menyelesaikan masalah, program yang mereka berikan hanya berfokus pada popularitas daripada ketulusan. CSR sangat penting untuk bisnis yang ingin berkembang. Komitmen program CSR dapat menghentikan berkembangnya ketegangan sosial yang dapat merugikan masyarakat dan perusahaan. Ketika CSR diterapkan dengan benar, maka akan bermanfaat bagi kelangsungan perusahaan (Retnaningsih, 2015).

Kegiatan CSR Islami berbeda dengan CSR konvensional karena mempertimbangkan nilai-nilai serta rasa tanggung jawab spiritual atas perintah Allah SWT, dimana bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits, di samping aspek material atau ekonomi dengan adanya peraturan hukum. CSR lebih peduli dengan kelangsungan hidup bisnis dan profitabilitas daripada dengan menegakkan prinsip-prinsip moral. Selain uraian dari beberapa fakta di atas, terdapat beberapa *literature* yang menunjukkan dampak dan keterkaitan antara kesuksesan finansial dengan pengertian *Corporate Social Responsibility* sebagaimana diungkapkan dalam pengungkapan zakat dan kewirausahaan sosial (Retnaningsih, 2015).

Reputasi dapat memengaruhi kinerja perusahaan serta tingkat dukungan yang diterima bank dari publik dan kemampuannya untuk mendapatkan pendanaan yang diperlukan. Oleh karena itu, reputasi dan kinerja mungkin terkait. Semakin baik bank mengelola reputasinya, semakin baik sumber daya bank tersebut, termasuk: untuk mempertahankan pemegang sahamnya dengan meningkatkan penggunaan produk dan layanannya oleh pelanggan; membangun kemitraan dengan pemasok; merekrut dan mempertahankan karyawan potensial; dimana semuanya bisa dicapai dengan biaya modal yang lebih tinggi. Reputasi memudahkan kinerja bank untuk meningkat. Dalam penelitian ini, variabel ICSR zakat dan perusahaan digunakan untuk mengukur reputasi serta kinerja.

Menurut Rika Febby Rhamadani (2016), memberikan kesimpulan bahwa zakat terhadap kinerja perusahaan (studi empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia) berpengaruh secara signifikan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa zakat tidak mempengaruhi kapasitas bank untuk menghasilkan keuntungan dengan menunjukkan bahwa faktor independen yang memengaruhi kinerja perusahaan hanya berlangsung selama 3 tahun.

Menurut Syumita (2020), memberikan kesimpulan bahwa ICSR pada Bank Umum Syariah terhadap reputasi perusahaan berpengaruh signifikan, zakat berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) Bank Umum Syariah. ICSR berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang *diproxy* menggunakan ROE. Masih ada perbedaan, menurut temuan penyelidikan sebelumnya. Keadaan ini mengakibatkan peneliti ingin mengambil judul “Pengaruh Dana Zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR)

terhadap kinerja keuangan pada Bank Syariah di Indonesia”.

1.2 Identifikasi Masalah

Terdapat beberapa masalah dimana bisa diidentifikasi sebagai berikut:

1. Adapun presentase Return on Equity yang terdaftar di OJK periode 2016-2021, bahkan terjadi penurunan presentasi pada tahun 2020
2. Persaingan dalam bisnis tidaklah cukup dengan hanya meningkatkan kinerja perusahaan namun reputasi sebuah perusahaan juga harus ditingkatkan dalam menghadapi persaingan bisnis yang ketat
3. Terdapat ketidakstabilan Research Gap pada penelitian terdahulu

1.3 Rumusan Masalah

Masalah-masalah berikut yang terletak di latar belakang:

1. Apakah dana zakat berpengaruh terhadap reputasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Apakah ICSR berpengaruh terhadap reputasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Apakah dana zakat berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
4. Apakah *Islamic Corporate Sosial Responsbility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan masalah pada penulisan maka terdapat beberapa sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh dana zakat berpengaruh terhadap reputasi di Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Untuk mengetahui pengaruh *Islamic Corporate Sosial Responsbility* berpengaruh terhadap reputasi di Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Untuk mengetahui pengaruh dana zakat terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Islamic Corporate Sosial Responsbility* terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah secara tertulis ada beberapa sebagai berikut:

1. Batasan ini menggunakan bank umum syariah di Indonesia, khususnya Bank Muamalat Syariah, Bank Mega Syariah, Bank BCA Syariah, dan Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, BRI Syariah, selama 6 tahun lamanya periode 2016-2021.
2. Variabel bebas yaitu dengan skala nominal (zakat) dan rasio (ICSR). Variabel dependen (kinerja keuangan) dalam penelitian ini dibatasi dengan *return on equity* (ROE).
3. Reputasi diukur dengan dana pihak ketiga (DPK) yang dikelola BUS dan UUS

1.6 Jadwal Penelitian

Berikut jadwal penelitian dengan judul “**Pengaruh Dana Zakat dan *Islamic Corporate Social Responsbility* Terhadap Reputasi dan Kinerja**

Keuangan Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2021”

Tabel 1.3
Jadwal Penelitian

Tahapan	Jadwal Penelitian	Waktu bulan ke-					
		1	2	3	4	5	6
Persiapan	Pengajuan Judul						
	Penyusunan Bab 1-3						
	Seminar Proposal						
Pelaksanaan	Pengumpulan data						
	Penyusunan Bab 4-5						
	Pengolahan Data						
Penyusunan Laporan	Penyusunan hasil analisis dalam bentuk laporan						
	Sidang Munaqosah						

1.7 Sistematika Penulisan Penelitian

Penelitian ini disusun secara sistematis secara berurutan, kerangka kerja akan disusun secara sistematis sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, Pada bab ini akan di kemukakan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, jadwal penelitian serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI, bab ini membahas kajian teori dasar (*Grand*

Theory), kinerja keuangan dan pengertian zakat, *Islamic corporate social responsbility*, reputasi, kinerja keuangan yang terdiri *Return on Asset* (ROA) *Return on Equity* (ROE). Pada bab akan dipaparkan penelitian terdahulu yang releven.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, bab ini membahas waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan teknik analisis data. Bagian yang menjelaskan pendekatan penelitian merinci aspek operasional penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN, Pada bab ini membahas uraian hasil analisis data dengan menggunakan teori dan tinjauan umum, uraian tersebut berisi gambaran penelitian serta pembahasan dan pembuktian hipotesis.

BAB V PENUTUP, bab ini membahas kesimpulan dan hasil analisis data dimana sudah diolah oleh penulis dan apabila dipaparkan keterbatasan penulis dalam melaksanakan penelitian serta juga saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Signaling

2.1.1 Pengertian Teori Signaling

Menurut uraian yang diberikan, teori sinyal terhubung dengan aksesibilitas informasi. Ini juga terkait langsung dengan data laporan keuangan pada rasio ROE (*Return on Equity*), yang menunjukkan seberapa besar profit yang diperoleh dari aset yang digunakan. Investor akan mendapat manfaat dari indikator yang menguntungkan tersebut (Susilowati et al., 2018).

Tujuan dari *signaling theory* adalah untuk menaikkan harga saham perusahaan ketika menjual saham. Perusahaan berkualitas baik akan secara sadar mengirimkan sinyal ke pasar, memungkinkan pasar untuk membedakan perusahaan berkualitas buruk dengan yang baik. Pasar harus dapat bereaksi terhadap sinyal tersebut, melihatnya dengan baik, dan harus sulit bagi perusahaan berkualitas rendah untuk meniru sinyal tersebut agar berhasil. Di pasar modal, laba dan rugi perusahaan akan menjadi berita baik dan buruk. Laba akan mengirimkan sinyal kepada investor bahwa perusahaan baik-baik saja, sementara kerugian akan sebaliknya. Menurut teori sinyal, bisnis termotivasi untuk berbagi informasi dengan pihak luar. Perusahaan didorong untuk menyebarkan informasi mereka sebagai akibat dari ketidakseimbangan pengetahuan antara pemangku kepentingan internal dan eksternal. Informasi tentang tanggung jawab sosial harus dipublikasikan (Yolanda, 2022).

Pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 pasal 4 ayat 2 tentang Perbankan Syariah mengemukakan bahwasanya dengan berkedok lembaga baitul mal, Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah (UUS) dapat menjalankan tugas dan fungsi sosial dan menyalurkan dana zakat, infak, dan sedekah kepada organisasi pengelola zakat.

2.2 Zakat

2.2.1 Pengertian Zakat

Zakat dalam menurut etomologis berawal dari *masdarnya* yaitu zakat yang diartikan berkah, baik dan bersih, dan menurut bahasa zakat sendiri diartikan *an-namu wa az-ziyadah* (berkembang dan bertambah) (Tikawati & Lestari, 2019). Maksud dari zakat yang sebagian harta wajib untuk dikeluarkan oleh seorang muslim dengan ketentuan tertentu, zakat dinyatakan sebagai rukun Islam ketiga dari lima dan dibayarkan pada aset seperti emas, ternak, hasil pertanian, dan properti, tujuan utama dari zakat adalah untuk membantu kelompok masyarakat yang kurang mampu, seperti fakir miskin, musafir atau debitur, dengan harapan kelompok masyarakat ini akan memiliki setidaknya kebutuhan dasar hidup normal, sehingga menghilangkan kemiskinan (Omar et al., 2012).

Ulama Islam memiliki pandangan yang berbeda tentang berapa banyak zakat yang harus dibagikan kepada penerima, terutama orang miskin dan membutuhkan. Itu pada dasarnya tergantung pada kebutuhan nyata atau dasar mereka setidaknya dalam hal kualitas hidup. Lembaga pengumpulan zakat, otoritas negara masing-masing yang terlibat didalam administrasi zakat yang melakukan promosi, pengumpulan dan distribusi zakat, dan mengatur bantuan

sesuai dengan pedoman yang sudah ditentukan (Adzrin et al., 2015). Jika syarat-syarat ini terpenuhi, maka harta seseorang juga harus termasuk syarat nisab, atau harta minimum yang diwajibkan untuk membayar zakat (Ur Rehman et al., 2021). tujuan dari zakat yang mencapai keadilan ekonomi dengan berikut:

1. Sebagai sarana pemerataan sumber rezeki.
2. Dapat membantu pemecahan masalah yang dihadapi oleh gharim.
3. Sebagai untuk penghapus kemiskinan masyarakat.
4. Dapat mengangkat derajat fakir miskin.
5. Dapat membantu kesulitan hidup dalam ekonomi.

Ketika aset saat ini dikurangi dari kewajiban saat ini, yang dihitung sesuai dengan standar akuntansi zakat, kekayaan bersih yang tersisa, yang dikenal sebagai kekayaan zakat, adalah yang tersisa (Chaniago, 2015). Sampai saat ini, *literatur* tentang lembaga zakat Islam masih terbatas, dan sebagian besar berfokus pada organisasi ekonomi dan pasar Islam. Zakat adalah lembaga Islam dari sistem ekonomi Islam yang bertanggung jawab atas kesejahteraan sosial umat Islam (Mohd Khambali @ Hambali et al., 2016). Relevansi dan pentingnya sebagai mekanisme distribusi bagi orang yang membutuhkan bantuan keuangan dapat ditentukan dengan memahami penerima zakat: ada delapan penerima zakat, yang tidak dipilih berdasarkan keinginan pribadi, tetapi ditunjuk oleh Allah (Ardani & Pujiyono, 2021). Ada 2 zakat yaitu zakat mal dan zakat fitral, berikut zakat mal dibagi yaitu:

1. Zakat Pendapatan / profesi

Zakat pendapatan/profesi harus dibayar dengan uang yang berasal dari

pendapatan rutin non-Syariah. Pajak penghasilan dihitung sebagai pendapatan kotor x 2,5%.

2. Zakat Emas serta Perak

Zakat dibayarkan pada emas, perak serta logam mulia ketika mencapai 85 gram nisab serta penarikan, atau pada perak ketika mencapai 595 gram nisab. Cara penghitungan zakat emas/perak ialah $2,5\% \times$ jumlah emas/perak dimana disimpan selama satu tahun.

3. Zakat Perdagangan

Zakat perdangan ialah zakat atas harta benda komersial. Komoditas ialah real estat atau aset dimana diperdagangkan untuk mendapat profit. Zakat Bisnis dihitung sebesar $2,5\% \times$ (Aset Lancar - Kewajiban Lancar).

4. Zakat Saham

Zakat saham dihitung 2,5% dikalikan nilai harta yang dimiliki selama setahun.

5. Zakat Reksadana

Zakat reksa dana ditentukan oleh para peneliti konferensi internasional dan cara perhitungan zakat reksa dana adalah $2,5\% \times$ 1 jumlah dana ditahan per tahun.

Sedangkan penerima zakat dibagi menjadi delapan kategori, surat At-Taubah ayat 60 Al-Qur'an menentukan kelompok nomor delapan sebagai berikut:

1. Fakir: orang dimana tidak memiliki pendapatan.
2. Miskin: orang yang belum bisa mencapai seluruh keperluan pada hidup.
3. Amil: tim orang yang bertanggung jawab untuk menangani masalah zakat.

4. Muallaf: Orang-orang dimana baru memasuki islam.
5. Hamba Sahaya: Seorang budak yang menginginkan kebebasan membayar biaya.
6. Gharimin: Debitur yang tidak mampu membayar tagihannya.
7. Fi sabilillah: Berkhotbah atau berkelahi di antara mereka yang membutuhkan.
8. Ibnu Sabil: Mereka yang bepergian dan menghabiskan bekal mereka (Hasanah, 2020).

2.2.2 Zakat Perbankan Syariah

Bank Syariah wajib melaksanakan tugas dan fungsi menghimpun, menyalurkan dana masyarakat, dan menjalankan fungsi sosial berupa lembaga baitul mal yakni menerima dana zakat agar dapat disalurkan kepada organisasi pengelola zakat, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 4.

Dukungan masyarakat terhadap perbankan syariah memang meningkat, dan pangsa pasar lembaga keuangan berbasis syariah semakin meningkat, yang mendorong peningkatan peran mereka dalam menghimpun dan menyalurkan zakat. Pemanfaatan lembaga ekonomi syariah untuk memfasilitasi ibadah zakat, khususnya nasabah perbankan syariah, merupakan tumbuhnya tujuan sosial perbankan syariah dalam mengelola zakat. BAZNAS telah bekerjasama dengan seluruh perbankan syariah dalam proses penghimpun zakat nasional (Aristoni, 2011)

Pemikiran bahwa setiap kegiatan perbankan yang berdasarkan hukum syariah juga merupakan kegiatan yang didasarkan pada gagasan bagi hasil mulai

memudar. Industri perbankan di Indonesia sudah mulai mengenal perbankan syariah serta telah menerapkan dual banking system yang menggabungkan perbankan konvensional dengan perbankan syariah yang menjadi penyebab hal tersebut. segala sesuatu yang terkait dengan, termasuk organisasi, pengejaran komersial, dan prosedur yang digunakan untuk melakukan pengejaran tersebut. Oleh karena itu, fondasi sistem keuangan suatu negara adalah sektor perbankannya. Dengan kata lain, bank adalah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai tempat bagi orang-orang untuk menyimpan uang mereka serta perusahaan milik negara, perusahaan swasta, dan bahkan organisasi pemerintah. melalui penggunaan kredit dan penyediaan layanan yang berbeda. Intinya, bank memenuhi kebutuhan dan memfasilitasi proses pembayaran untuk semua sektor ekonomi. (Aristoni, 2011)

2.2.3 Manfaat dan Hikmah Zakat

Zakat memiliki keutamaan mensucikan dan membersihkan harta yang dimiliki. Harta yang dimiliki oleh zakat akan berkembang dan bertambah bukannya menyusut. Berbagi akan membuat hidup lebih mudah bagi orang lain saat mereka mengalami kesulitan, maka zakat memberikan keuntungan bagi orang-orang. Bagi orang-orang tertentu yang telah mengumpulkan harta sebanyak-banyaknya, diwajibkan zakat. Ada harta tertentu yang juga dapat dizakati. Pelajaran pertama adalah mendukung, membantu, dan menyemangati Mustahik.

Terutama orang miskin dan melarat yang mencari kehidupan yang lebih baik. Sifat kufur dengki dan dengki dapat dihindari melalui zakat. Penolakan zakat

akan melahirkan permusuhan di kalangan kaum tertindas, yang pada akhirnya akan menimbulkan murka Allah SWT. Sebagai pilar kedermawanan yang menyatu, itulah pelajaran kedua. Orang-orang yang kaya dan memiliki kehidupan yang penuh, serta para mujahid dimana mengabdikan seluruh waktunya agar berjuang demi Allah (Ur Rehman et al., 2021).

Dia memiliki waktu dan kesempatan untuk menopang dirinya atau jiwanya melalui kegiatan dan zakat ini. Ketiga, ketepatan penggunaan zakat sebagai sarana pendanaan infrastruktur dan fasilitas kebutuhan umat Islam. Dana dari zakat dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan ekonomi, masyarakat, kesehatan, dan tempat ibadah. Hasil zakat dimanfaatkan dengan baik. Membersihkan barang berharga yang kotor adalah pelajaran terakhir. Kekayaan yang tidak disengaja dapat diperoleh dengan korupsi di tempat kerja, seperti waktu yang rusak. Dalam hal ini, zakat dapat digunakan untuk mengurangi keuntungan haram dari aset najis.

Setiap muslim wajib mengeluarkan zakat jika telah menyelesaikan nisab, atau pengaturan hartanya, oleh karena itu bukan merupakan kegiatan sukarela. Jumlah zakat yang harus disediakan dihitung sesuai dengan aturan zakat Islam. Zakat merupakan salah satu maaliyah ijtima'iyah, yaitu ibadah dalam bentuk harta benda dan berperan penting dalam membangun masyarakat. Ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits Nabi keduanya mendesak orang untuk memberi sedekah dan memuji mereka yang melakukannya, dan mereka juga mengkritik mereka yang tidak mau melakukannya (Tikawati & Lestari, 2019).

2.3 Islamic Corporate Sosial Responsibility (ICSR)

2.3.1 Pengertian ICSR

Islamic Corporate Responsibility di dalam pasal 23 ayat 1 yang artinya bahwa besaran minimum dari keuntungan bersih dari perusahaan, yang berarti tanggung jawab dan *respons* (tanggapan) sedangkan *ability* (kemampuan) ditunjukkan pada kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk memberikan tanggapan (Siregar, 2016). ICSR adalah tugas sosial yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip Islam dimana ada pada Al-Qur'an dan Hadits. ICSR atau disebut juga dengan *Islamic Corporate Social Responsibility* merupakan evolusi dari CSR konvensional menjadi CSR Islami, zakat infaq dan sedekah, yang mensyaratkan sebagian dari zakat yang ada di dalam ajaran Islam (Rahmawaty & Helmayunita, 2021). CSR Islami berakar dari gagasan zakat, gagasan tanggung jawab, dan konsep zakat, yang menekankan keahlian bahwa kekayaan tidak diragukan lagi dimiliki oleh orang yang berbeda. Tanggung jawab sosial perusahaan ialah strategi menyeluruh bagi bisnis dalam mengatasi masalah ekonomi (Afandi et al., 2019).

Teori CSR harus mempertimbangkan pandangan yang secara jelas mengklasifikasikan kegiatan dan inisiatif CSR perusahaan itu sulit. ICSR pada dasarnya adalah konsep yang diperebutkan, di antaranya berpotensi membentuk pertumbuhan teoretis berkelanjutan berdasarkan luas dan kedalaman konsep CSR (Afandi et al., 2019). Contoh kegiatan CSR sebagai berikut:

1. Bidang ekonomi: pengembangan UMKM dan pemberian modal usaha dengan cara pengembangan koperasi simpan pinjam.

2. Bidang kesehatan: program donor darah serta pengobatan gratis.
3. Bidang lingkungan: pengelolaan limbah serta penanaman 1000 pohon di sepanjang pinggir jalan raya.
4. Bidang pendidikan: pemberian beasiswa.
5. Bidang infrastruktur: pembangunan tempat ibadah, perbaikan sipil, dan pemeliharaan jalan.

2.3.2 Tujuan dan Manfaat

Berikut adalah tujuan pengungkapan sosial perusahaan:

- a. Menentukan dan menilai kontribusi sosial perusahaan setiap periode, termasuk dampak eksternalitas tersebut terhadap berbagai kelompok sosial serta internalisasi biaya dan manfaat sosial.
- b. Untuk menilai apakah rencana dan praktik bisnis sesuai dengan tujuan sosial di satu sisi dan apresiasi individu di sisi lain sehubungan dengan bagaimana sumber daya dan posisi kekuasaan orang, komunitas, kelompok sosial, dan generasi terpengaruh.
- c. Untuk mengkomunikasikan informasi terbaik tentang aspek sosial dari tujuan perusahaan, kebijakan, program, kinerja, serta komitmen terhadap tujuan sosial.
- d. Untuk memperkuat keunggulan perusahaan dalam perdagangan bebas dan/atau globalisasi. Masalah reputasi, manajemen risiko, dan keunggulan kompetitif adalah faktor lebih lanjut yang mendorong bisnis untuk mengungkapkan informasi sosial. (Siregar, 2016).

Memberikan pengaruh yang baik kepada masyarakat dan lingkungan, seperti membantu pertumbuhan lingkungan alam dan masyarakat sekitar, merupakan tujuan lain dari program CSR perusahaan. Perusahaan didorong untuk lebih produktif dalam mengejar kegiatan tanggung jawab sosial sebagai produk sampingan alami dari kehadiran mereka dalam konteks masyarakat. Secara umum, tanggung jawab sosial akan membuahkan hasil dalam jangka panjang, terutama untuk bisnis, komunitas, serta pemerintah. (Afandi et al., 2019). Adapun manfaat bagi perusahaan yakni:

- a. Menjunjung tinggi serta meningkatkan citra merek dan reputasi bisnis.
- b. Dapatkan lisensi sosial dalam melakukan bisnis.
- c. Mengurangi risiko bisnis bagi korporasi.
- d. Memperluas akses kegiatan perusahaan ke sumber daya
- e. Memperkuat ikatan dengan pemangku kepentingan utama
- f. Meningkatkan hubungan dengan masyarakat dan keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan (Rahmawaty & Helmayunita, 2021)

2.3.3 ICSR Prespekif Islam

Islamic corporate social responsbility dengan bertujuan untuk mengembangkan kepentingan usaha dan aktivitas lingkungan, pengaruh kinerja keuangan yang berpatipasi terdadap tanggung jawab sosial dengan cara meningkatkan market share (Hendratmoko & Muid, 2017). ICSR menurut Islam mempertimbangkan dan praktik pengungkapan bank dengan mengaitkan di berbagai faktor yang berpengaruh (Amran et al., 2017).

Konsep tanggung jawab di dalam Islam yang membentuk ketaqwaan umat manusia kepada Allah, landasan yang digunakan sama halnya seperti dengan perusahaan konvensional. Nilai-nilai yang memiliki relevansi dan berkembang hingga saat ini, menurut sudut pandang Islam yang berawal prinsip yang terkandung didalam Al-quran (Cahya, 2018). Ada 3 prinsip yang mendasari CSR di dalam Islam:

1. Tanggung jawab kepada Allah SWT.
2. Anjuran kepada ma'ruf.
3. Perwakilan.

2.4 Reputasi

2.4.1 Pengertian Reputasi

Karena reputasi dapat berasal dari berbagai sumber, maka reputasi memiliki definisi yang luas. Reputasi bisa berarti sebuah karakter berdasarkan penilaian umum. Dapat diartikan Reputasi dalam konteks perusahaan ialah gambaran pemikiran seseorang/stakholder yang beragam terhadap setiap aspek dari organisasi karena ada banyak cara untuk melihat reputasi. Secara umum, reputasi sering dikaitkan dengan citra publik lembaga atau seseorang.

Perbankan syariah yang berlandaskan prinsip Islam harus mampu mempertimbangkan tuntutan Islam kepada masyarakat. Landasan untuk menentukan layak atau tidaknya suatu bisnis menjadi mitra dalam kerjasama adalah reputasi. Pada akhirnya, jika sebuah bank memiliki citra yang buruk, hanya sedikit orang yang tertarik untuk bekerja sama dengannya. Akibatnya, salah satu bahaya signifikan yang tidak dapat diabaikan oleh perbankan syariah adalah risiko

reputasi (Cahyaningtiyas & Canggih, 2020).

Reputasi dinilai pada penelitian ini mempergunakan pendekatan kuantitatif, yakni dengan mempergunakan stand-in Dana Pihak Ketiga (DPK). Dengan membagi total Dana Pihak Ketiga di BUS dan UUS dengan proporsi Dana Pihak Ketiga bank, maka reputasi dapat ditentukan. Kemudian, dengan menggunakan perhitungan berikut, persentase pangsa pasar deposito dikontraskan dengan dana pihak ketiga yang biasanya ditangani oleh BUS dan UUS (Syurmita, 2020):

$$\text{REP} = \frac{\text{DPK Bank}}{\text{Total DPK di Pasar}}$$

Sebagian besar individu menggunakan reputasi sebagai tolok ukur ketika membuat penilaian tentang hal-hal seperti membeli atau mempergunakan barang atau jasa dari suatu perusahaan. Perusahaan dengan reputasi baik lebih cenderung menarik kandidat yang berkualitas, mengembangkan pangsa pasar yang besar, menetapkan harga tinggi, serta menarik lebih banyak investor, klaim Ardianto dan Sumirat. Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah dapat ditentukan oleh reputasinya.

2.5 Kinerja Keuangan

2.5.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja yaitu pencapaian kegiatan untuk mewujudkan tujuan perusahaan yang dimana tujuannya tersebut melalui peningkatan nilai perusahaan dan salah satu ciri untuk melihat alat ukur kesuksesan untuk menjalankan sebuah

perusahaan dengan dianalisis menggunakan rasio keuangan. Kinerja keuangan terdapat 4 rasio yakni rasio profitabilitas, rasio *leverage*, rasio aktivitas, serta rasio likuiditas (Yolanda, 2022). Penilaian kinerja yaitu proses penilaian dari tugas seseorang atau kelompok dengan tujuan yang telah ditetapkan, visi misi mengukur pencapaian tujuan dengan waktu tertentu (Rhamadhani, 2017). Hasil keuangan dapat digambarkan sebagai gambaran kondisi keuangan dan posisi perusahaan. Hal ini menunjukkan kelayakan finansial atau tingkat pencapaian suatu perusahaan dibandingkan dengan perusahaan yang mencapai tujuan keuangannya (Tuan Ibrahim et al., 2020).

Analisis kinerja keuangan yang dilakukan dengan melihat laporan keuangan mampu menggambarkan operasi perusahaan dan pengelolaannya (Tuan Ibrahim et al., 2020). Kinerja keuangan tersebut menjadi tolak ukuran tingkat keberhasilan yang di mana perusahaannya mengelola keuangan terutama pengelolaan investasi untuk mengupayakan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Dengan meningkatkan reputasi kinerja maka *Islamic corporate social responsibility* sebagai etika dalam bisnis perusahaan (Fradisa, L. Primal, D. Gustira, 2022).

2.5.2 Laporan Keuangan

Analisis keuangan dapat menggambarkan posisi dimana angka rasio yang diperhitungkan dan dibandingkan dengan rasio yang menggunakan rasio standar, yang dapat diperhatikan dalam analisis keuangan sebagai berikut: 1) menganalisa tren tertentu pada laporan keuangan, 2). Sulit untuk menentukan apakah datanya

baik atau buruk, oleh karena itu Anda memerlukan perbandingan dengan industri lain, 3). mendiskusikan laporan keuangan seperti menyusun strategi perusahaan dan mendiskusikan ekspansi dan restrukturisasi, 4). semua informasi yang digunakan untuk menganalisa dapat membutuhkan informasi tambahan supaya lebih menganalisa dengan luas (Orniati, 2019). Jenis-jenis rasio keuangan rasio ini dilihat sebagai alat laporan keuangan yang berawal dapat menganalisis dahulu dan analisis rasio ini dipergunakan dalam mengevaluasi kinerja serta kondisi keuangan laporan. Dilihat dari rasio bisa dibagi 3 yakni sebagai berikut:

1. Rasio neraca: rasio dimana menyusun data dimana berawal dari neraca dalam sebuah laporan keuangan seperti halnya: *current liabilities to total assets ratio, current assets, acid test ratio*.
2. Rasio laporan laba dan rugi: rasio dimana menyusun data dimana berawal dari data *income statement*, seperti halnya: *net operating margin, gross profit margin*.
3. Rasio antar laporan: rasio dimana menyusun data dimana berawal dari data *income statement* serta data neraca, seperti halnya: *inventory turnover, receivables turnover* (Setyaningsih & Utami, 2013).

A. Pengukuran Profitabilitas

1. *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity dipergunakan dalam menghitung keberhasilan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pemegang saham, dan ini termasuk rasio profitabilitas. Rasio ini dapat mengukur antara laba bersih dengan modal tersebut, dan kenaikan pada angka yang terjadi laba bersih dapat disebabkan harga saham.

Rasio ini ditunjukkan pada penggunaan modal sendiri, maka semakin naik *ROE* maka juga semakin baik juga atas mengelola perusahaan agar mendapatkan profit, dengan begitu laba bersih meningkat maka nilai *return on equity* juga semakin meningkat (Ardiyanto et al., 2020). Dan rasio dengan rumus:

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$$

Kesehatan bank dapat kita lihat dari hasil bank, yang dapat kita analisa berdasarkan laporan keuangan dimana disajikan oleh bank tersebut. Dari laporan keuangan tersebut, kita dapat mengetahui apakah bank dapat mencapai kinerja yang baik dengan mengelola sumber keuangan yang tersedia untuk pengembalian yang optimal. Bank dalam keadaan sehat dapat mendorong kepercayaan warga untuk menyimpan uangnya di bank. Di sisi lain, bank yang dipercaya masyarakat untuk mengelola keuangannya juga mengetahui bahwa mereka memiliki kewajiban untuk mengelola sumber uang yang dimilikinya secara optimal.

2.6 Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian sebelumnya harus dilakukan untuk mempersiapkan penelitian saat ini. Penelitian dirujuk dalam penelitian lain atau sebagai referensi penelitian yang relevan. Ringkasan singkat dari penelitian sebelumnya disediakan di bawah ini dalam format tabel:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Publikasi Judul	Teknik Analisis data	Hasil penelitian
1	Ichwan Sidik dan Reskino(2016),	Jurnal Nasional	metode uji regresi logistik (<i>binary</i>)	Zakat memiliki pengaruh terhadap

	Pengaruh Zakat dan ICSR terhadap Reputasi dan Kinerja tahun 2011-2014, (Sidik & Reskino, 2016)	Akuntansi XIX, Lampung, 2016	<i>logistic regression</i>)	reputasi, ICSR memiliki pengaruh dan besar terhadap reputasi, Zakat memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan atau roe , CSR paling tidak memiliki dampak utama pada kinerja
2	Dalam penelitian Khairiyani (2020) <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan periode 2014-2017 (Prodi et al., 2020)	Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 8 (2), 2020, 279-290	Uji validitas, uji realibilitas dan uji hipotesis	ICSR memiliki dampak tidak langsung terhadap nilai perusahaan .
3.	Impact of corporate social responsibility on customer loyalty: The mediating role of corporate reputation, customer satisfaction, and trust (Clark & Goulet, 2002)	International Journal of Social Economics	statistik deskriptif, dan AMOS untuk menguji model.	Terdapat pengaruh CSR signifikan kepada hasil perilaku perusahaan
4.	Johan Arifin 2016, <i>Islamic corporate social responsibility disclosure</i> , reputasi, dan kinerja keuangan: Studi pada bank syariah di Indonesia periode tahun 2011- 2013 (Arifin	Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia 20(1) Juni 2016	Uji Analisis Deskriptif, Uji Hipotesis, Uji statistik t	ICSR memiliki dampak positif yang reputasi maupun kinerja keuangan, namun tidak berpengaruh ke ROA

	& Wardani, 2016)			
5.	Muhammad Adnan Khursyid, Develop Islamic companies social responsibility models (ICSR) (Ur Rehman et al., 2021)	s journal is,Intention to give zak"at on employment income	Kualitatif	Perbankan syariah telah terbukti berhasil menyelamatkan bank-bank dari kebangrutan krisis selama krisis keuangan global terbaru
6.	Reistiawati Utami (2020), Pengungkapan <i>Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Dan Good Corporate Governance (GCG)</i> terhadap nilai perusahaan dengan Kinerja keuangan Sebagai variabel Intervening) periode 2016 – 2018 (Utami et al., 2020)	Jurnal Akuntansi (e-Journal)	uji hipotesis dengan teknik Regresi efek Mediasi mempergunakan algoritma SEM – PLS	ICSR tidak memiliki dampak negatif memiliki efek ukuran, ICSR tidak memiliki efek negatif Secara luas dalam kinerja keuangan, GCG memiliki dampak positif dalam kinerja keuangan, GCG memiliki efek kualitas tinggi yang besar pada biaya Hasil ekonomi perusahaan bisnis memiliki efek positif yang cukup besar pada nilai perusahaan,
7.	Dewi Kusuma Wardani (2022), Pengaruh ukuran perusahaan terhadap zakat bank syariah dengan ISR sebagai variabel moderasi 2014-2020 (Triyanto &	Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi	analisis regresi linier dan uji MRA	size berpengaruh positif terhadap zakat perusahaan. Studi ini juga menjelaskan bahwasanya variabel <i>islamic social reporting</i> tidak bisa memoderasi hubungan antar perusahaan ukuran dan zakat

	Rohmah, 2022)			perusahaan.
8.	Ichwan Sidik dan Reskino(2016), Pengaruh Zakat dan ICSR terhadap Reputasi dan Kinerja tahun 2011-2014, (Sidik & Reskino, 2016)	Jurnal Nasional Akuntansi XIX, Lampung, 2016	metode uji regresi logistik (<i>binary logistic regression</i>)	Zakat memiliki pengaruh terhadap reputasi, ICSR memiliki pengaruh dan besar terhadap reputasi, Zakat memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan atau roe , CSR paling tidak memiliki dampak utama pada kinerja
9.	Eka Cahyaningtiyas, <i>Islamic corporate responsbillity</i> dan kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia 2016-2018 (Cahyaningtiyas & Canggih, 2020)	Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam E-ISSN: 2686-620X Halaman 72-81	data panel, uji parsial (uji t), uji koefisien determasi	CSR berdampak negatif terhadap kinerja keuangan bank umum syariah.
10.	Puji Nurhayati, Implikasi zakat dan islamic social reporting terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah di Indonesia 2015-2019 (Nurhayati & Rustiningrum, 2021)	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7	Uji statistik dimana meliputi determinasi (R ²), uji signifikansi bersama sama (uji F) serta uji signifikansi parameter parsial (Uji t).	tidak ada zakat mempengaruhi kinerja keuangan namun ISR berpengaruh terhadap kinerja keuangan layanan perbankan syariah
11.	Rika Febby Rhamadhani, Pengaruh zakat terhadap kinerja perusahaan (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di	Jurnal Studia Islamika	Metode purposive sampling serta metode ah analisis regresi sederhana	Zakat yang berpengaruh penting untuk kinerja bisnis. Pelajaran ini buktikan bahwa tidak akan mengurangnya kemampuan bank untuk memperoleh

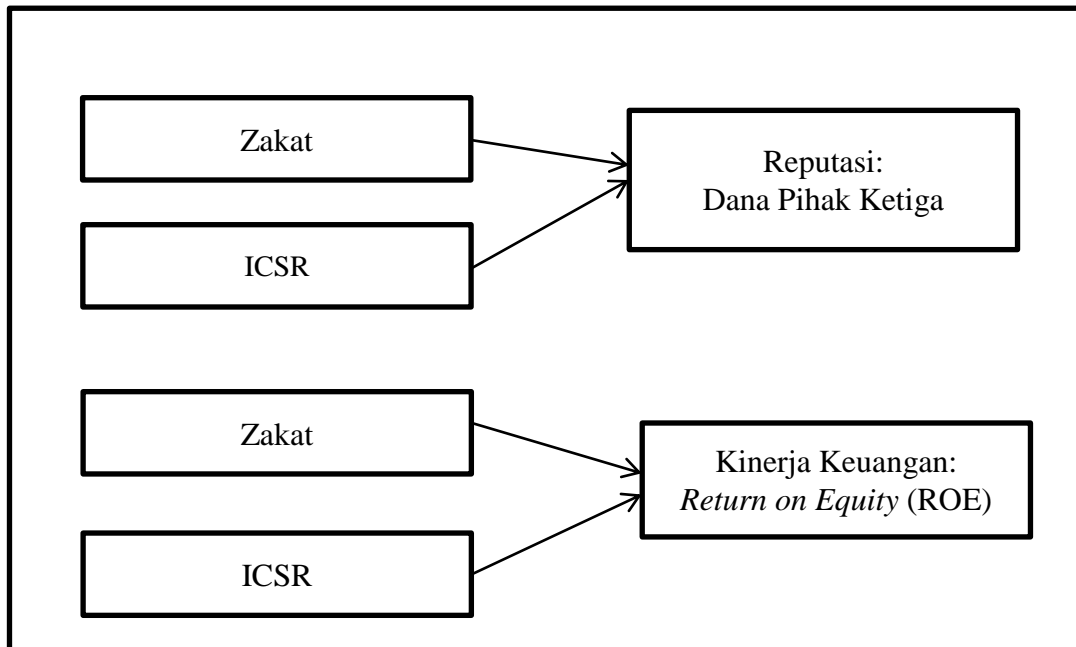
	Indonesia) (Rhamadhani, 2017)			laba bersih dari penggunaan aset tertentu bank.
12.	Dalam penelitian Marwa Abd Azis, Pengaruh ICSRD terhadap kinerja keuangan kinerja keuangan dengan reputasi perusahaan sebagai variabel intervening tahun 2017-2019, (Aziz, 2022)	Journal Islamic Accounting Competency	Menggunakan Uji Determinan (R^2), uji t substruktual, uji F	ICSRD tidak mempengaruhi reputasi maupun kinerja keuangan, sedangkan reputasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
13.	Dalam penelitian Muhammad Setyo Bawono, Peran Islamic Corporate Governance dan Islamic Corporate Social Responsibility terhadap Reputasi Perusahaan Serta Kinerja Keuangan periode 2013 – 2015 (Fradisa, L. Primal, D. Gustira, 2022)	Jurnal Pendidikan Volume 4 Nomor 4 Tahun 2022	uji deskriptif variabel, uji asumsi klasik, uji hipotesis serta uji R. Hasil	ICG, ICSR berpengaruh positif signifikan terhadap reputasi perusahaan, ICG berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, ICSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan reputasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Sumber: Berbagai jurnal yang diringkas

2.7 Kerangka Berfikir

Berdasarkan uraian penelitian, dibuat kerangka kerja berikut untuk menilai dampak uang zakat serta *Islamic Corporate Social Responsibility* syariah terhadap reputasi dan kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Dalam jurnal (Ichwan & Reskino 2016)

Pada variabel bebas yakni dana zakat serta *Islami Corporate Social Responsibility*, campuran dari variabel non-metrik (zakat) serta metrik (ICSR) dengan variabel terikat yaitu reputasi dan kinerja keuangan sebagai variabel dependen.

2.8 Pengembangan Hipotesa

Didalam penelitian terdapat ada hipotesis dengan pernyataan atau disebut juga dugaan yang bersifat lemah pada masalah yang keberadaannya masih harus diuji secara empiris dan dugaan yang buat peneliti bagi masalah yaitu:

2.8.1 Pengaruh dana zakat terhadap Reputasi

Sebagian besar perusahaan telah menerapkan zakat sebagai contoh nilai

dari bisnisnya. Membayar zakat merupakan sarana bagi bank syariah untuk menjaga citra merek dan menumbuhkan reputasi positif di mata masyarakat, selain menjadi kewajiban agama. Menurut signaling theory, zakat yang disalurkan, dikelola, didistribusikan, dan dideklarasikan oleh pelaku usaha sebagai bagian dari CSR akan dipandang positif oleh masyarakat dan membantu pelaku usaha dalam meraih dukungan dan simpati masyarakat luas. (Cahyaningtiyas & Canggih, 2020)

Pihak ketiga yang berwenang dengan uang di bawah kendali bank syariah (DPK) memverifikasi reputasi. Pembayaran zakat dapat membedakan pertumbuhan pangsa pasar DPK bank syariah yang membayar zakat dengan pertumbuhan pangsa pasar DPK milik bank syariah lain tetapi tidak membayar zakat. Studi Ichwan Sidik (2016) menunjukkan bahwa zakat memiliki dampak yang menguntungkan dan substansial terhadap reputasi perusahaan. Temuan ini terkait dengan kontribusi baru untuk penelitian zakat dan pengenalan merek. Dan sejalan dengan penelitian (Syurmita, 2020) bahwa zakat berpengaruh positif ke reputasi pada Bank Umum Syariah. Berlandaskan penelitian tersebut, hipotesis penelitian ini ialah:

H1: Zakat berpengaruh terhadap reputasi

2.8.2 Pengaruh ICSR terhadap Reputasi

Menurut signaling theory, proyek ICSR perusahaan adalah informasi yang akan membantu menciptakan kesan di benak publik. Sementara publikasi reguler ICSR akan menjadi sesuatu yang sering diakui, pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan. Menurut nilai, ada kemungkinan kecil

bahwa perusahaan yang secara rutin memberikan ICSR dalam laporan tahunannya akan memiliki reputasi yang sebanding dengan perusahaan yang tidak mengungkapkan ICSR.

Penelitian ini bertentangan dengan (Sidik & Reskino, 2016) dimana mengemukakan bahwasanya ICSR berpengaruh positif dan signifikan pada reputasi. Sementara penelitian sesuai dengan penelitian (Priyadi 2020) dimana mengemukakan bahwasanya tidak ada signifikan terhadap reputasi. Berlandaskan penelitian tersebut, hipotesis penelitian ini ialah:

H2: ICSR berpengaruh terhadap reputasi

2.8.3 Pengaruh dana zakat terhadap kinerja keuangan

Menurut signaling theory, zakat memiliki nilai tambah yang akan meningkatkan reputasi dan citra pelaku. Sementara biaya yang efisien adalah modal untuk kinerja yang optimal, reputasi yang tinggi akan memberi organisasi keunggulan dalam memperoleh sumber daya yang mungkin dengan harga yang lebih menguntungkan. Perusahaan yang mempraktekkan zakat memiliki peluang untuk berkembang dengan baik.

Penelitian ini sesuai dengan (Sidik & Reskino, 2016) bahwa mengemukakan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Serta penelitian ini sejalan dengan (Amirah & Raharjo, 2014) yang menyatakan signifikan terhadap kinerja keuangan. Berlandaskan penelitian tersebut, hipotesis penelitian ini ialah:

H3: Zakat berpengaruh terhadap kinerja keuangan

2.8.4 Pengaruh ICSR terhadap kinerja keuangan

ICSR bisa menambah nilai nilai perusahaan kondisi sehingga akan meningkat dan pada akhirnya mampu meningkatkan transaksi meningkatkan nilai perusahaan. Bahwa kinerja dipengaruhi oleh dan terkait dengan gagasan *Corporate Social Responsibility* yang terdapat dalam pengungkapan sosial perusahaan (Yolanda, 2022).

Penelitian ini sejalan dengan Sidik dan Reskino (2016) bawa tidak ada pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dan sejalan oleh penelitian (Yohanes, 2014). Berlandaskan penelitian tersebut, hipotesis penelitian ini ialah:

H4: ICSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini mempergunakan cara dengan metode kuantitatif, teknik kuantitatif bersifat eksperimen dan strategi survey yang bersifat parsial dan tunggal. Untuk memverifikasi hipotesis yang telah dihasilkan, penelitian ini menggunakan deret statistik berupa angka, data kuantitatif, atau tinjauan data statistik yang seluruhnya berpijak pada ideologi positivis (Sugiyono, 2013).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Objek penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia dimana dapat terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) antara tahun 2016 dan 2021. Penelitian ini dilakukan melalui pembacaan statistik dimana didapat dari tinjauan keuangan, laporan ekonomi tahunan dimana dikeluarkan oleh setiap bank. Jangka waktu penyiapan inspirasi sampai dengan melanjutkan berkas penelitian menggunakan statistik sekunder dari website bank Indonesia serta laporan tahunan dimana bisa diperoleh dari website masing-masing bank.

3.2.2 Waktu Penelitian

Periode waktu yang dicakup dalam penelitian ini adalah periode 2016–2021, dan Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjadi subjeknya. Studi ini dilakukan dengan menganalisis informasi dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan dan website resmi

terkait. Bank syariah Indonesia digunakan, dan hasilnya dari November hingga Desember diperiksa.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik yang kemudian digunakan untuk penarikan kesimpulan, populasinya adalah pada Bank Umum Syariah di Indonesia kemudian populasi diambil dari sampel untuk memudahkan penelitian. (Sugiyono, 2013). Berdasarkan informasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terdapat 14 bank umum syariah di Indonesia yang menjadi populasi penelitian ini.

Gambar 3.1
Populasi Bank Umum Syariah di Indonesia

No	Bank Umum Syariah
1.	Bank Aceh Syariah
2.	Bank Nusa Tenggara Barat
3.	Bank Muamalat Indonesia
4.	Bank Victoria Syariah
5.	Bank Jabar Banten Syariah
6.	Bank BNI Syariah
7.	Bank Syariah Mandiri
8.	Bank Mega Syariah
9.	Bank Panin Dubai Syariah
10.	Bank Syariah Bukopin
11.	BCA Syariah
12.	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
13.	Maybank Syariah Indonesia
14.	BRI Syariah

Sumber: OJK

3.3.2 Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode “*purposive sampling*”, khususnya pola adalah sebagian kecil dari kuantitas serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dimana dipergunakan ialah *purposive sampling*, yaitu teknik sampling terencana (Sugiyono, 2013). Pola pengamatan ini dipilih berdasarkan kriteria berikut:

1. Memiliki izin usaha bank umum syariah tahun 2016.
2. Mempublish tahunan lengkap tahun 2016-2021 yang memuat laporan sumber anggaran zakat dan laporan pada program ICSR di website Bank Umum Syariah

Berdasarkan perhatian standar di atas diambil 6 sampel penelitian, yakni: bank Mega Syariah, Mandiri, BCA Syariah, Muamalat Syariah, BRIS, BNI Syariah. Jadi sampel keseluruhan dari penelitian ini adalah 6 bank X 6 tahun = 36 sampel. Bank-bank yang tidak dijadikan sampel pada penelitian ini ialah: bank Victroria, bank Panin Dubai Syariah, Maybank Syariah Indonesia, bank Bukopin Syariah, bank syariah nasional Bank tabungan pensiun, bank Nusa Tenggara Barat, bank Aceh Syariah, bank Jabar Banten yang tidak lagi menyampaikan mempublish seluruh laporan keuangan tahunan, khususnya laporan sumber keuangan zakat dan ICSR.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan data yang diperoleh dari dokumen berupa gambar tulisan atau karya fenomena seseorang dan memperoleh data dengan mempelajari barang-barang mencakup catatan, laporan keuangan, transkrip, buku dan majalah (Sugiyono, 2013). Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini adalah data

sekunder. Data yang ada merupakan data sekunder. Sampel bank umum syariah Indonesia tahun 2016–2021 digunakan sebagai data sekunder penelitian. Laporan tahunan masing-masing bank diunggah di website resmi bank sebagai bagian dari proses sampling.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel yaitu atribut sifat nilai kegiatan yang mempunyai variasi tertentu diterangkan variabel dimana dipergunakan pada penelitian ini, yakni variabel dependen serta variabel independen.

1. Variabel Dependen

a. Reputasi

Setiap perusahaan terus berjuang untuk mendapatkan reputasi yang baik di mata masyarakat, sehingga perusahaan dapat tetap eksis karena nama yang sangat baik tersebut. Reputasi merupakan aset yang mengarahkan publik untuk memiliki kepercayaan dan opini positif terhadap perusahaan dengan memanfaatkan variabel reputasi. Banyak keuntungan bagi bank akan berkembang dengan reputasi yang kokoh. Pangsa pasar Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dikelola oleh seluruh Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) digunakan untuk mengukur reputasi. DPK dapat menjadi proxy tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank, sehingga memungkinkan penggunaan Dana Pihak Ketiga sebagai alat ukur.

Sidik dan Reskino (2016) menggunakan pangsa pasar Dana Pihak Ketiga (DPK) untuk mengukur reputasi dalam penelitiannya. Pendanaan DPK termasuk Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank. Menurut penelitian sebelumnya, rumus reputasi

adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{DPK Bank}}{\text{Total DPK di Pasar}}$$

- b. kinerja keuangan Bank Syariah. Oleh sebab itu, peneliti mempergunakan rasio *Return on Equity* (ROE) dalam melihat kinerja.

Return on Equity digunakan untuk menghitung keberhasilan perusahaan dalam mendapatkan profit dari pemegang saham, dan ini termasuk rasio profitabilitas. Rasio ini dapat mengukur antara laba bersih dengan modal tersebut, dan kenaikan pada angka yang terjadi laba bersih dapat disebabkan harga saham. (Yolanda, 2022).

2. Variabel Independen

a. Zakat

Banyak bisnis telah memulai inisiatif zakat. Dana untuk zakat dapat ditemukan dalam laporan keuangan tahunan yang dikeluarkan masing-masing bank. terdapat pada bagian sumber dan pendistribusian uang zakat pada laporan keuangan. Laporan keuangan tersedia di situs web OJK serta situs web masing-masing bank.

b. ICSR

Analisis laporan keuangan tahunan bidang pengungkapan kegiatan tanggung jawab sosial untuk menentukan Islamic Social Reporting (ISR). Standar alternatif yang disebut Islamic Social Reporting (ISR) digunakan untuk mengontrol pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan berbasis syariah (Syurmita, 2020). Setiap aspek tanggung jawab sosial yang telah diperiksa diberi

daftar periksa pengungkapan yang mungkin ditemukan. Skor "1" akan diberikan untuk setiap item yang diekspos, dan skor "0" akan diberikan jika tidak ada. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Shurmita (2020) dan informasi yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits, pengungkapan rumus ICSR berikut memiliki total yang terungkap.

3.6 Definisi Variabel Penelitian

Serangkaian instruksi komprehensif tentang apa yang harus diamati dan berapa banyak variabel atau konsep yang harus dievaluasi untuk akurasi membuat definisi operasional dari suatu variabel. Perangkat yang dijelaskan dalam menemukan definisi operasional variabel:

Operasional Variabel
Tabel 3.2

No	Variabel Penelitian	Definisi	Pengukuran	Skala
1.	Reputasi	Reputasi perusahaan adalah sumber daya yang memupuk kepercayaan dan persepsi bisnis yang baik. Peneliti memperhitungkan variabel reputasi karena setiap bisnis berusaha untuk mempertahankan citra positif di mata masyarakat umum, yang membantu bisnis berkembang. Banyak keuntungan bagi bank akan berkembang dengan reputasi yang kokoh. Pangsa pasar Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dikelola oleh seluruh Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) digunakan untuk mengukur reputasi. Dana	$\frac{\text{DPK Bank}}{\text{Total DPK di Pasar}}$ <p style="text-align: center;">Dalam jurnal (Sidik & Reskino, 2016)</p>	Nominal

		Pihak Ketiga digunakan sebagai proxy pengukur karena DPK dapat digunakan untuk menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat dalam menempatkan uang di bank (Syurmita, 2020).		
2.	Kinerja Keuangan	<i>Return on Equity</i> dipergunakan dalam mengukur keberhasilan perusahaan untuk mendapatkan profit dari pemegang saham, dan ini termasuk rasio profitabilitas. Rasio ini dapat mengukur antara laba bersih dengan modal tersebut, dan kenaikan pada angka yang terjadi laba bersih dapat disebabkan harga saham. (Yolanda, 2022).	ROE: $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
3.	Zakat	perusahaan menyalurkan dana zakat dimana berasal dari zakat internal serta eksternal dan perusahaan hanya mengelola dan meyalurkan untuk diserahkan ke lembaga amil atau ke organisasi (Ab Rahman et al., 2012).	Melalui laporan keuangan tahunan yang dikeluarkan setiap bank, uang Zakat dapat ditemukan.	Nominal
4.	ICSR	Diterima melalui dana amal (sedekah, iuran, dan infak), antara lain sumber-sumber sosial. Setiap perusahaan dapat memasukkan informasi tentang ICSR dalam laporan keuangan tahunannya. Karena para akademisi melihat perbankan syariah, indeks ISR digunakan untuk menentukan ICSR. Ditemukan 5 pengungkapan ISR, termasuk tema keuangan investasi, barang dan jasa, pekerja,	$\frac{\text{jumlah total diungkap}}{\text{Item yang diungkap}}$ Dalam jurnal (Sidik & Reskino, 2016)	Rasio

		<p>masyarakat, dan lingkungan. Analisis laporan keuangan tahunan bidang pengungkapan kegiatan tanggung jawab sosial untuk menentukan Islamic Social Reporting (ISR). Standar alternatif yang disebut Islamic Social Reporting (ISR) digunakan untuk mengontrol pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan berbasis syariah (Syurmita, 2020). Setiap aspek tanggung jawab sosial yang telah diperiksa diberi daftar periksa pengungkapan yang mungkin ditemukan. Skor "1" diberikan untuk setiap item yang terungkap, sedangkan skor "0" diberikan jika item tidak ada.</p>		
--	--	--	--	--

Sumber: Data diolah 2022

3.7 Teknik Analisis Data

Pendekatan analisis penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif, yang meliputi bekerja dengan angka dan angka untuk menghitung menggunakan teknik statistik menggunakan pengolahan data statistik, khususnya Eviwes 8. Analisis regresi data panel adalah teknik yang digunakan untuk memeriksa data penelitian. Data *cross section* dan *time series* digabungkan untuk membuat data panel. Model regresi data panel adalah regresi yang menggunakan data panel (Ghozali, 2012).

3.7.1 Asumsi Klasik

Hanya Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas yang digunakan dengan data panel, bukan uji asumsi standar lainnya. Sedangkan uji autokorelasi

dan normalitas tidak digunakan. Ada beberapa uji normalitas, termasuk ini:

1. Uji Multikolinearitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk memastikan bagaimana data didistribusikan ke seluruh variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang memiliki distribusi normal dapat diandalkan dan praktis untuk digunakan. Rekomendasi atau pengujian berikut akan menentukan apakah data didistribusikan secara teratur atau tidak: Jika probabilitas $> \alpha$ (0,05), maka data berdistribusi normal (Ghozali, 2012).

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah variansi model bervariasi dari satu observasi residual ke observasi residual lainnya. Kriteria pengujian heterokedastisitas: Jika probabilitas $> 0,01$, maka tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2012).

3. Uji Autokorelasi

adalah untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antara variabel error dan variabel residual error selama waktu tertentu.

3.7.2 Regresi Data Panel

Analisis persamaan dapat dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi data panel secara bertahap, yaitu dengan mengestimasi model regresi menggunakan data panel menggunakan tiga metode yang berbeda. Contoh lainnya adalah Random Effect, Fixed Effect, dan Common Effect:

1. Metode Pooled Least Square (PLS) Common Effect

Teknik pendekatan yang disebut Common Effect tidak memperhitungkan waktu atau karakteristik individu. Diperkirakan bahwa data berperilaku secara konsisten di seluruh bisnis dan di seluruh periode waktu. Menggabungkan deret waktu dengan data lintas bagian adalah metode paling sederhana untuk memperkirakan data panel (Ghozali, 2012).

2. Metode Fixed Effect Model (FEM)

Sebuah metode untuk memperkirakan data panel menggunakan dummy untuk menangkap perbedaan intersep adalah metodologi model efek tetap. Perbedaan intersep antar perusahaan, meskipun intersepanya sama antar waktu (*time invariant*), merupakan dasar dari pengertian fixed effect. Selain itu, pendekatan ini juga mengandaikan bahwa koefisien regresi konstan sepanjang waktu dan antar organisasi (Ghozali, 2012).

3. Metode Random Effect Model.

Model *random effect* digunakan untuk mengestimasi data panel dalam situasi di mana faktor gangguan dapat dihubungkan lintas waktu dan lintas orang. Model *fixed effect* menyertakan variabel palsu untuk disimulasikan tanpa mengetahui apa pun tentang model sebenarnya. Masalah dapat diselesaikan dengan menggunakan istilah kesalahan atau pendekatan *random effect* karena ini menghasilkan derajat kebebasan yang lebih sedikit, yang pada gilirannya menurunkan efisiensi parameter (Ghozali, 2012).

3.7.3 Koefisien Determinasi (R²)

Sangat penting untuk menentukan seberapa baik model yang dikembangkan dapat menjelaskan kelompok data yang diamati untuk menilai konsistensi atau kecukupan garis regresi dalam mewakilinya. Metrik yang digunakan untuk tujuan ini dalam analisis regresi dikenal sebagai Koefisien Determinasi (R²). Selain itu, koefisien determinasi menampilkan berapa banyak variasi dalam variabel Y yang dapat dipertanggungjawabkan oleh nilai yang berbeda dari variabel X. Variasi ini ditampilkan sebagai naik turunnya Y yang dijelaskan oleh pengaruh linear dari X. Dalam Untuk meramalkan fluktuasi variabel dependen, kita harus menguji koefisien determinasi. Hasil yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen hampir seluruhnya memberikan informasi ini. Model koefisien determinasi, bagaimanapun, memiliki kelemahan karena mendukung jumlah variabel independen yang dimasukkan dalam model (Ghozali, 2012).

3.7.4 Uji Hipotesis

Uji Parisal (Uji t) Eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi masing-masing variabel independen (secara parsial) dalam menjelaskan varians pada variabel dependen. Dengan derajat validitas 5%, pengujian ini dijalankan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $\alpha >$ penting, langkah logis selanjutnya adalah menilai signifikansinya dalam kaitannya dengan nilai $\alpha = 5\%$. (Ghozali, 2012).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, 14 BUS yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dijadikan sampel laporan keuangan bank umum syariah. *Purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini, yang meneliti laporan keuangan tahunan bank umum syariah. Sampel dipilih dari resultan populasi berdasarkan sejumlah parameter yang telah ditentukan sebelumnya.

Hasil sampel sebanyak 36 orang berasal dari temuan penentuan dengan menggunakan 4 faktor Bank Umum Syariah selama kurun waktu 6 tahun, atau dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021. Dua variabel independen yaitu zakat dan ICSR serta variabel dependen yang terdiri dari reputasi dan kesuksesan finansial, membuat penelitian ini. Ikhtisar Bank Umum Syariah ini disediakan di bawah ini:

1. PT. Bank Muamalat

Sebuah bank syariah bernama Lembaga Keuangan Muamalat Indonesia membuka pintunya untuk bisnis di Indonesia pada 1 November, 24 Rabiul Awal 1412 H. Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah Indonesia mempelopori Bank Muamalat Indonesia, yang mulai beroperasi pada 27 Syawal 1412 H atau mungkin pada tahun 1992.

2. PT. Bank BCA Syariah

Lembaga perbankan PT Lembaga Keuangan Utama International (UIB) yang selanjutnya dikenal dengan BCA Syariah telah disetujui oleh PT Bank Vital Asia (BCA) Tbk. transaksi tersebut terjadi pada tanggal 12 Juni 2009 No. 72.

3. PT. Bank Mega Syariah

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1046/KMK/011/1990, Lembaga Keuangan Mega Syariah berdiri pada tanggal 14 Juli 1990. Pada tanggal 25 Agustus 2004, lembaga perbankan Mega Syariah mulai beroperasi. implementasi inisiatif yang terkait dengan profesionalisme, transparansi, dan 45 perintah kehati-hatian.

4. PT. Bank BRI Syariah

Pada tanggal 19 Desember 2007, PT. Institute Rakyat Indonesia membeli lembaga keuangan BRISyariah dari Bank Jasa Arta. Melalui SK No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, lembaga keuangan BRISyariah mulai giat berbisnis pada 17 November 2008. PT BRI Tradisional masuk ke pasar perbankan syariah karena melihat potensi yang ada di sana.

5. PT. Bank Syariah Mandiri

Mulai tanggal 1 November 1999 atau hari Senin tanggal 25 Rajab 1420 H, Bank Syariah Mandiri mulai beroperasi. Telah tertanam sejak awal, prinsip-prinsip korporasi yang mengedepankan kasih sayang dan integritas telah menjadi landasan bagi Bank Syariah Mandiri untuk tumbuh. Pendirian BSM merupakan pembelajaran dari krisis keuangan dan ekonomi 1997–1998 sekaligus manfaat.

6. BNI Syariah

Sesuai Keputusan Gubernur Lembaga Keuangan Indonesia

No.12/41/KEP.GBI/2010, lembaga keuangan BNI Syariah juga ditautkan pada 21 Mei 2010. BNI Syariah merupakan cabang dari PT Lembaga Keuangan Negara Indonesia dan Usaha Syariah Unit (UUS) yang beroperasi sejak 29 April 2000 dan selanjutnya berganti nama menjadi BNI. BNI Syariah berdedikasi untuk memberikan layanan terbaik kepada nasabah.

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Statististik Dekriptif

1. Statististik Dekriptif (Reputasi)

Jumlah data (n) yang digunakan dalam penelitian dihitung dengan menggunakan statistik deskriptif, yang juga memberikan nilai maksimum, minimum, rata-rata, dan standar deviasi. Uraian berikut dihasilkan dari analisis statistik deskriptif:

Tabel 4.1
Hasil Statistik Dekriptif

	ZAKAT	ICSR	REPUTASI
Mean	73393.9 7	0.770682	0.147364
Median	20315.0 0	0.792000	0.129000
Maximum	830000. 0	0.896000	0.328000
Minimum	1620.00 0	0.458000	0.077000
Std. Dev.	194669. 6	0.109513	0.061680
Observations	33	33	33

Sumber: olah data E-views, 2023

Berdasarkan tabel diatas diperhatikan bahwasanya data statistik menunjukkan hasil nilai minimum, maximum, rata-rata serta standar devisi pada

masing-masing variabel penelitian yang dilaksanakan pada periode 2016 – 2021 adalah sebagai berikut :

1. Zakat

Nilai rata-rata (mean) atas zakat pada Bank Umum Syariah periode 2016-2021 yaitu sebesar 73393.97 dan mempunyai nilai tengah (median) sebesar 20315.00. Hal tersebut menjelaskan bahwasanya nilai rata-rata besar dari nilai median atau nilai tengah dimana berarti rata-rata zakat paa reputasi perusahaan memiliki nilai yang tinggi. Untuk nilai standar deviasi dari zakat mempunyai nilai sebesar 194669.6 dimana lebih besar dari nilai rata-rata, sehingga data dalam variabel ini memiliki sebaran yang luas. Kemudian untuk nilai minimum terdapat pada perusahaan dengan nilai 1620.000 dan nilai zakat maksimum terdapat pada perusahaan dengan nilai 830000.0

2. ICSR

Nilai rata-rata (mean) ICSR atas Bank Umum Syariah periode 2016-2021 yaitu sebanyak 0.770682 dan mempunyai nilai tengah (median) sebesar 0.792000. Hal tersebut menjelaskan bahwasanya nilai rata-rata lebih besar dari nilai median atau nilai tengah dimana berarti rata-rata perusahaan memiliki ICSR yang besar. Untuk nilai standar deviasi dari ICSR mempunyai nilai sebanyak 0.109513, yang lebih besar dari nilai rata-rata, sehingga data dalam variabel ini memiliki sebaran yang luas. Kemudian untuk nilai minimum terdapat pada perusahaan dengan nilai 0.458000 dan nilai maksimum terdapat pada perusahaan 0.896000.

3. Reputasi

Nilai rata-rata (mean) atas reputasi pada Bank Umum Syariah periode 2016-2021 yaitu sebesar 0.147364 dan mempunyai nilai tengah (median) sebesar 0.129000. Hal tersebut menjelaskan bahwasanya nilai rata-rata lebih besar dari nilai median atau nilai tengah dimana berarti rata-rata perusahaan memiliki reputasi yang besar. Untuk nilai standar deviasi dari reputasi mempunyai nilai sebanyak 0.061680, yang lebih kecil dari nilai rata-rata. Kemudian untuk nilai minimum terdapat pada perusahaan dengan nilai 0.077000 dan nilai maksimum terdapat pada perusahaan 0.328000.

2. Statistika Deskriptif (*Return on Equity (ROE)*)

Tabel 4.2
Hasil Statistika Deskriptif

	ZAKAT	ICSR	ROE
Mean	24254.73	0.785967	0.064490
Median	19196.50	0.802500	0.050400
Maximum	82355.00	0.896000	0.265600
Minimum	1620.000	0.500000	0.002500
Std. Dev.	18291.17	0.096160	0.054459
Observations	30	30	30

Sumber: olah data E-views, 2023

Berdasarkan table diatas dilihat bahwa data statistik menunjukkan hasil nilai minimum, maximum, rata-rata serta standar deviasi pada masing-masing variabel penelitian yang dilaksanakan pada periode 2016 – 2021 adalah sebagai berikut :

1. Zakat

Nilai rata-rata (mean) atas zakat pada Bank Umum Syariah periode 2016-2021 yaitu sebesar 24254.73 dan mempunyai nilai tengah (median) sebesar 19196.50. Hal tersebut menjelaskan bahwasanya nilai rata-rata lebih besar dari nilai median atau nilai tengah dimana berarti rata-rata zakat pada reputasi perusahaan memiliki nilai yang tinggi. Untuk nilai standar deviasi dari zakat mempunyai nilai sebesar 18291.17 yang lebih besar dari nilai rata-rata, sehingga data dalam variabel ini memiliki sebaran yang luas. Kemudian untuk nilai minimum terdapat pada perusahaan dengan nilai 1620.000 dan nilai zakat maksimum terdapat pada perusahaan dengan nilai 82355.00

2. ICSR

Nilai rata-rata (mean) ICSR atas Bank Umum Syariah periode 2016-2021 yaitu sebesar 0.785967 dan mempunyai nilai tengah (median) sebesar 0.802500. Hal tersebut menjelaskan bahwasanya nilai rata-rata lebih kecil dari nilai median atau nilai tengah dimana berarti rata-rata perusahaan memiliki nilai lebih kecil. Untuk nilai standar deviasi dari ICSR mempunyai nilai sebesar 0.096160, yang lebih besar dari nilai rata-rata, sehingga data dalam variabel ini memiliki sebaran yang luas. Kemudian untuk nilai minimum terdapat pada perusahaan dengan nilai 0.500000 dan nilai maksimum terdapat pada perusahaan 0.896000

3. Reputasi

Nilai rata-rata (mean) atas reputasi pada Bank Umum Syariah periode 2016-2021 yaitu sebesar 0.064490 dan mempunyai nilai tengah (median)

sebesar 0.050400. Hal tersebut menjelaskan bahwasanya nilai rata-rata lebih besar dari nilai median atau nilai tengah dimana berarti rata-rata perusahaan memiliki reputasi yang besar. Untuk nilai standar deviasi dari reputasi mempunyai nilai sebesar 0.054459, yang lebih kecil dari nilai rata-rata. Kemudian untuk nilai minimum terdapat pada perusahaan dengan nilai 0.002500 dan nilai maksimum terdapat pada perusahaan 0.265600.

4.2.2 Estimasi Data Panel

1. Uji Chow

Uji Chow membandingkan model common effect dan fixed effect. Program Eviews digunakan untuk uji chow dalam penelitian ini. Dengan ketentuan dengan nilai signifikansi $>$ dari 0,05 (5%), maka diterima. Hasil uji chow adalah:

A. Uji Chow (Reputasi)

Tabel 4.3
Hasil Uji Chow (Reputasi)

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	30.51009 2	(5,25)	0.0000
Cross-section Chi-square	64.69250 8	5	0.0000

Sumber: olah data E-views, 2023

Berlandaskan hasil uji Chow-Test dimana mempergunakan Eviews, dikatakan signifikan cross-section F serta cross-section chi-square sebanyak 0,0000 dan 0,0000. Nilai signifikan cross-section chi-square lebih kecil dari pada level signifikan ($\alpha=0,05$) sehingga bisa disimpulkan bahwasanya diterima

B. Uji Chow (*Return on Equity* (ROE))

Tabel 4.4
Hasil Uji Chow (*Return on Equity*)

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.848819	(5,25)	0.0361
Cross-section Chi-square	14.88052 9	5	0.0109

Sumber: olah data E-views, 2023

Berlandaskan hasil uji Chow-Test dimana menggunakan Eviews, dikatakan signifikan cross-section F serta cross-section chi-square sebanyak 0.0361 dan 0.0109 Nilai signifikan cross-section ch-square lebih kecil dari pada level signifikan ($\alpha = 0,05$) sehingga bisa disimpulkan bahwasanya diterima

2. Uji Hausmant

Model yang ideal untuk digunakan sebagai model regresi data panel ditentukan dengan membandingkan model fixed effect dengan random effect dalam pengujian ini. Program Eviews, yang digunakan oleh uji Hausmant, sebanding dengan program uji Chow. Sesuai dengan persyaratan, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 (5%).

A. Uji Hausmant (Reputasi)

Tabel 4.5
Uji Hausmant (Reputasi)

Cross-section random	0.043083	0.4762
Idiosyncratic random	0.023132	0.2238

Sumber: olah data E-views, 2023

Berlandaskan hasil Hausmant test dimana mempergunakan Eviews, didapat nilai signifikansi sebanyak 0,4762. nilai signifikansi lebih kecil dari pada level signifikan ($= 0,05$)

B. Uji Hausmant (*Return on Equity* (ROE))

Tabel 4.6
Uji Hausmant (*Return on Equity*)

Cross-section random	0.017845	0.1547
Idiosyncratic random	0.041712	0.8453

Sumber: olah data E-views, 2023

Berlandaskan hasil Hausmant test dimana mempergunakan Eviews, didapat nilai signifikansi sebanyak 0,1547. nilai signifikansi lebih kecil dari pada level signifikan ($= 0,05$)

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikonieritas

Jika model regresi mendeteksi korelasi yang kuat atau sempurna antara variabel independen, maka akan lulus uji multikolinearitas. Seharusnya tidak ada hubungan antara variabel independen dalam model regresi yang sesuai. Koefisien korelasi antar variabel independen dapat digunakan untuk menentukan uji multikolinearitas antar variabel. Jika nilai VIF kurang dari 10 maka model dikatakan bebas dari multikolinearitas. Temuan uji Multikolinieritas tercantum di bawah ini:

A. Uji Multikonieritas (Reputasi)

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolonieritas

	X1	X2
X1	1.000000	0.498317
X2	0.498317	1.000000

Sumber: olah data E-views, 2023

Berlandaskan tabel diatas, menjelaskan nilai centered VIF masing- masing dibawah dari 10, dengan demikian bahwasanya variabel independent tidak terdapat masalah multikolonieritas dalam model prediksi

B. Uji Multikolonieritas (*Return on Equity (ROE)*)

Tabel 4.8
Uji Multikolonieritas (Rturn on Equity)

	X1	X2
X1	1	0.330384452 0504404
X2	0.3303844 520504404	1

Sumber: olah data E-views, 2023

Berlandaskan tabel diatas, menjelaskan nilai centered VIF masing- masing dibawah dari 10, dengan demikian bahwasanya variabel independent tidak terdapat masalah multikolonieritas dalam model prediksi

2. Uji Autokorelasi

A. Uji Autokorelasi (Reputasi)

Tabel 4.9
Uji Autokerlasi (Reputasi)

R-squared	0.21961 9	Mean dependent var	0.147364
Adjusted R-squared	0.16759 4	S.D. dependent var	0.061680

S.E. of regression	0.05627 4	Akaike info criterion	-2.830656
Sum squared resid	0.09500 3	Schwarz criterion	-2.694610
Log likelihood	49.7058 3	Hannan-Quinn criter.	2.784881
F-statistic	4.22139 0	Durbin-Watson stat	1.530661
Prob(F-statistic)	0.02424 4		

Sumber: olah data E-views, 2023

Berdasarkan table output diatas diketahui nilai durbin-watson sebanyak 1.530661 selanjutnya nilai ini akan kita bandingkan dengan nilai table durbin Watson pada $n = 33$, $k = 3$ signifikasi = 5% ($DL = 1.258$) dan ($DU = 1.651$), berikut kriteria uji autokorelasi :

$D < DL$: autokorelasi positif $1.530661 > 1.258$

$D > Du$: $1.530661 < 1.651$

Berdasarkan table hasil penelitian diatas diketahui nilai durbin- watson sebesar 1.530661. sehingga dari table diatas didapat bahwa semua kriteria terpenuhi, yang berarti tidak terjadi autokorelasi

B. Uji Autokerlasi (*Return on Equity* (ROE))

Tabel 4.10
Uji Autokorelasi (*Return on Equity*)

R-squared	0.70911 0	Mean dependent var	0.068924
Adjusted R- squared	0.62766 0	S.D. dependent var	0.068358
S.E. of regression	0.04171 2	Akaike info criterion	-3.308851
Sum squared resid	0.04349 7	Schwarz criterion	-2.946061

Log likelihood	62.5960 3	Hannan-Quinn criter.	3.186783
F-statistic	8.70614 8	Durbin-Watson stat	2.221547
Prob(F-statistic)	0.00002 1		

Sumber: olah data E-views, 2023

Berlandaskan table output diatas diketahui nilai durbin-watson sebesar 2.221547 selanjutnya nilai ini akan kita bandingkan dengan nilai table durbin Watson pada $n = 33$, $k = 3$ signifikasi = 5% ($DL = 1.258$) dan ($DU = 1.651$), berikut kriteria uji autokorelasi :

$$D < DL : \quad 2.221547 > 1.258$$

$$D > Du : \quad 2.221547 > 1.651$$

Berdasarkan table hasil penelitian diatas diketahui nilai durbin- watson sebesar 2.221547. sehingga dari table diatas didapat bahwa semua kriteria terpenuhi, yang berarti pada model regresi telah dinyatakan autokorelasi

3. Uji Heteroskedasitas

Nilai absolut adalah nilai absolut (semua nilai positif), dan residual adalah selisih antara nilai aktual variabel Y dan nilaiantisipasi variabel Y. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika tingkat signifikansi antara variabel independen dan residual absolut adalah $> 0,05$.

A. Uji Heteroskedasitas (Reputasi)

Tabel 4.11
Hasil Uji Heteroskedasitas (Reputasi)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.350761	0.075185	4.665295	0.0000

X2	-0.299516	0.104773	-2.858711	0.0077
X1	1.19E-12	6.34E-13	1.875507	0.0705

Sumber: olah data E-views, 2023

Nilai prob. Variabel zakat sebesar 0.0705, hasil ICSR 0.0077, dinyatakan semua variabel memiliki nlebih besar dari 0,5 aka dikatakn tidak terjadi hetekorelasi

B. Uji Heteroskedasitas (*Return on Equity*(ROE))

Tabel 4.12
Hasil Uji Heteroskedasitas (*Return on Equity*)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.013866	0.060615	0.228759	0.0987
X2	-0.014827	0.081591	-0.181720	0.0759
X1	2.55E-12	4.48E-13	5.696769	0.0000

Sumber: olah data E-views, 2023

Nilai pro. Variabel zakat sebesar 0.0000, hasil ICSR 0.0759, dinyatakan semua variabel memiliki nlebih besar dari 0,5 aka dikatakn tidak terjadi hetekorelasi

4.2.4 Uji Hipotesis

1. Uji Determinan R

Tujuan utama dari koefisien determinasi (R^2) adalah untuk menentukan seberapa baik determinasi regresi yang dibuat dalam data yang diamati dapat menjelaskan keadaan sebenarnya. Ini disebut sebagai Koefisien Determinasi (R^2) dalam analisis regresi. Selain itu, koefisien determinasi (koefisien determinasi) menampilkan fluktuasi varians naik turunnya Y yang digambarkan oleh pengaruh

linear dari X (seberapa besar variasi dalam variabel Y dapat dijelaskan oleh nilai yang berbeda dari variabel X).

A. Uji Determinan R Reputasi

Tabel 4.13
Hasil Uji Determinana R Reputasi

R-squared	0.543371	Mean dependent var	0.068924
-----------	----------	-----------------------	----------

Sumber: olah data E-views, 2023

Berlandaskan hasil perhitungan uji koefisiendeterminasi atau Adjusted R2 diperoleh nilai sebanyak 0.543371 atau 54,3371%. Hal tersebut menjelaskan bahwasanya 54,3371%. Dilihat dari sisanya ($100\% - 54,3371\% = 46,32\%$) yang dipengaruhi oleh variabel lain

B. Uji Determinan R (Return on Equity (ROE))

Tabel 4.14
Hasil Uji Determinan R (Return on Equity)

R-squared	0.709110	Mean dependent var	0.0689 24
-----------	----------	-----------------------	--------------

Sumber: olah data E-views, 2023

Berlandaskan hasil perhitungan uji koefisiendeterminasi atau Adjusted R2 diperoleh nilai sebanyak 0.709110 atau 70,9110%. Hal tersebut menjelaskan bahwasanya 70,9110%. Dilihat dari sisanya ($100\% - 70,9110\% = 30,1\%$) yang dipengaruhi oleh variabel lain

2. Uji Parsial (Uji T)

A. Uji Parsial (Uji T) (Reputasi)

Tabel 4.15
Hasil Uji T (Reputasi)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.350761	0.075185	4.665295	0.0000
X2	-0.299516	0.104773	-2.858711	0.0077
X1	1.19E-12	6.34E-13	1.875507	0.0705

Sumber: olah data E-views, 2023

Tabel 4.16
Hasil T Tabel

Model	T Hitung		T Tabel	Keterangan
Constant	0.350761			
ICSR_Reputasi	-2.858711	<	1.66412	Ditolak
Zakat_Reputasi	1.875507	>	1.66412	Diterima

1. Zakat

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan pengaruh variabel zakat terhadap variabel reputasi sebagai berikut, diperoleh nilai t hitung 1.875507 yang lebih besar dari t table 1.66412 menjelaskan arah positif yang disimpulkan bahwasanya zakat berpengaruh positif atau signifikan terhadap reputasi perusahaan pada Bank Umum Syariah

2. *Islamic Corporate Sosial Responsibility (ICSR)*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan pengaruh variabel ICSR terhadap variabel reputasi sebagai berikut, diperoleh nilai t hitung -2.858711 yang lebih

kecil dari t table 1.66412 menjelaskan bahwasanya ICSR berpengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap reputasi perusahaan pada Bank Umum Syariah

B. Uji Parsial (Uji T) (*Return on Equity*(ROE))

Tabel 4.16
Hasil Uji T Return on Equity

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.013866	0.060615	0.228759	0.0987
X2	-0.014827	0.081591	-0.181720	0.0759
X1	2.55E-12	4.48E-13	5.696769	0.0000

Sumber: olah data E-views, 2023

Tabel T Tabel

Model	T Hitung		T Tabel	Keterangan
Consta nt	0.013866			
Zakat_Return on Equity	5.696769	>	1.66412	Diterima
ICSR_Return on Equity	-0.181720	<	1.66412	Ditolak

1. Zakat

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan pengaruh variabel zakat terhadap variabel reputasi sebagai berikut, diperoleh nilai t hitung 5.696769 yang lebih besar dari t table 1.66412 menunjukkan arah positif yang disimpulkan bahwasanya zakat berpengaruh positif atau signifikan terhadap reputasi perusahaan pada Bank Umum Syariah

2. *Islamic Corporate Sosial Responsbility* (ICSR)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan pengaruh variabel ICSR terhadap variabel reputasi sebagai berikut, diperoleh nilai t hitung -0.181720 yang lebih kecil dari t table 1.66412 menjelaskan bahwasanya ICSR berpengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap reputasi perusahaan pada Bank Umum Syariah

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

1. Pengaruh Dana Zakat Terhadap Reputasi Pada Bank Umum Syariah

Hasil analisis data menjelaskan bahwasanya variabel zakat terhadap reputasi menunjukkan nilai probabilitas signifikan sebesar 0.0705 ,. nilai signifikan lebih kecil dari $0,05$ atau $0.2379 > 0,05$ serta nilai t hitung sebanyak 1.875507 dengan probabilitas sebanyak 0.0705 ,. Jika dibandingkan dengan t table $1,66412$ maka t hitung $1.875507 > t$ tabel $1,66412$. Hal ini disimpulkan bahwasanya dana zakat berpengaruh signifikan terhadap reputasi pada Bank Umum Syariah.

Zakat dibayarkan, ditangani, didistribusikan, serta dilaporkan oleh perusahaan sebagai bagian yang akan menjadi sinyal yang baik bagi masyarakat sehingga menjadi salah satu yang bisa membantu perusahaan memenangkan rasa hormat serta dukungan masyarakat, klaim Drever (2007). Tindakan memberikan zakat juga menggabungkan aspek sosial dan spiritual. Dalam arti spiritual, zakat mengacu pada janji seorang hamba untuk menegakkan petunjuk dewanya. Kemudian zakat memiliki cita-cita sosial yang mengakui pentingnya menunjukkan kasih sayang kepada orang lain.

Menurut signaling theory, memberikan zakat kepada kelompok atau lembaga muslim akan menunjukkan kepada masyarakat umum bahwa bisnis

tersebut ingin memiliki reputasi positif dan mendapat dukungan dari lingkungan sekitar. Pengungkapan zakat secara konsisten akan tertanam dalam kesadaran masyarakat, yang pada akhirnya akan bermuara pada terbentuknya kepercayaan masyarakat terhadap dunia usaha.

Di dalam Undang-undang nomor 21 Tahun 2008 pasal 4 Bank Syariah wajib menjalankan tugas dan fungsi menghimpun, menyalurkan dana masyarakat serta menjalankan fungsi social dalam bentuk lembaga baitul mal yaitu menerima dana yang berasal dari zakat sehingga disalurkan kepada organisasi pengelola zakat. Reputasi ini di proxikan dengan dana pihak ketiga yang berarti dari tingkat kepercayaan masyarakat untuk menempatkan dananya diantara bank Syariah, Penyebab hubungan zakat terhadap reputasi yaitu dengan adanya dana pihak ketiga, bahwa perusahaan memiliki reputasi yang positif berkaitan dengan zakat yang dikelola.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Sidik&Reskino, 2016) bahwa pengaruh zakat terhadap reputasi pada perbankan, penelitian menunjukkan menunjukkan positif dan signifikan terhadap reputasi perusahaan. Penelitian yang dilakukan (Syurmita, 2020) bahwa zakat berpengaruh ke reputasi menggunakan perbankan umum Syariah di Indonesia.

Kesimpulan akhir menunjukkan bahwa variabel hasil zakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap reputasi pada Bank Umum Syariah. Hal ini didukung oleh hasil olah data yang telah diolah dalam penelitian. Selain itu, hal ini juga sesuai dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa dana zakat mempengaruhi reputasi perusahaan, sesuai dengan hasil olah data menyatakan

bahwa hasil signifikan terhadap reputasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang diproxikan dengan *market share* dana pihak ketiga bank dalam pengungkapan zakat yang dipergunakan dalam menebar sinyal positif bagi masyarakat sekitar yang berakhir pada reputasi baik bagi perusahaan.

2. Pengaruh *Islamic corporate Social Responsibility* (ICSR) Terhadap Reputasi Pada Bank Umum Syariah

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel I CSR terhadap reputasi menunjukkan nilai probabilitas signifikan sebesar 0.0077. nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau $0.0077 > 0,05$ dan nilai t hitung sebanyak -2.858711 dengan probabilitas sebanyak 0.0002. Jika dibandingkan dengan t table 1,66412 maka t hitung $-2.858711 < t$ tabel 1,66412. Hal ini disimpulkan bahwa ICSR negative dan tidak signifikan terhadap reputasi pada Bank Umum Syariah.

Perusahaan yang memiliki kapasitas untuk mengkoordinasikan dan meningkatkan hubungan mereka dengan klien dan investor dapat meningkatkan reputasi, menurut (Branco & Rodrigues, 2006). Karena perusahaan ICSR peduli dengan komunitas dan lingkungan meskipun memiliki banyak kepentingan yang bersaing di dalam organisasi, komunitas akan memandang mereka dengan baik. Hasilnya, masyarakat akan memberikan penilaian yang baik terhadap bisnis tersebut, yang akan meningkatkan dukungan masyarakat terhadap Bank Umum Syariah.

Rankin (2012) berpendapat bahwa informasi harus dapat diakses oleh pihak selain investor karena kelompok pemangku kepentingan selain pemegang saham sama-sama berhak atas informasi tentang bagaimana operasi perusahaan

dapat mempengaruhi mereka. Kewajiban perusahaan untuk berbagi informasi dengan pemangku kepentingan dapat dipenuhi dengan mengungkapkan komitmennya terhadap Islamic corporate social responsibility (ICSR).

Upaya ICSR suatu perusahaan adalah informasi yang sesuai dengan signaling theory, akan membantu menciptakan kesan di benak publik. Publikasi reguler ICSR akan menjadi sesuatu yang sering diakui, namun pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan. Secara nilai, kecil kemungkinan perusahaan yang secara rutin memberikan ICSR dalam laporan tahunannya akan memiliki reputasi yang sama dengan perusahaan yang tidak mengungkapkan ICSR.

Penelitian ini menolak dengan penelitian (Sidik & Reskino, 2016) dimana mengemukakan bahwasanya ICSR berpengaruh positif dan signifikan pada reputasi. Sementara penelitian sesuai dengan penelitian (Priyadi 2020) dimana mengemukakan bahwasanya tidak ada signifikan terhadap reputasi. Karena mengembangkan atau mendapatkan reputasi bisa terjadi dengan cara lain selain hanya sekedar mengekspos CSR. Reputasi perusahaan dapat meningkat dengan kinerja bisnis yang sukses.

Kesimpulan akhir menunjukkan bahwa variabel hasil ICSR memiliki pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap reputasi pada Bank Umum Syariah. Hal ini didukung oleh hasil olah data yang telah diolah dalam penelitian, sesuai dengan hasil olah data menyatakan bahwa hasil tidak ada pengaruh signifikan, yang menggunakan proxi dengan dana pihak ketiga bank. Perusahaan yang secara konsisten menyampaikan ICSR dalam laporan tahunannya akan

memiliki kemungkinan kecil untuk mengembangkan reputasi yang serupa dengan mereka yang tidak melakukannya.

3. Pengaruh Dana Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah

Hasil analisis data menjelaskan bahwasanya variabel zakat terhadap kinerja keuangan menunjukkan nilai probabilitas ditolak sebesar 0.0759. nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau $0.0759 > 0,05$ serta nilai t hitung sebanyak 5.69769 dengan probabilitas sebanyak 0.0759. Jika dibandingkan dengan t table 1,66412 maka $t \text{ hitung } 5.69769 < t \text{ tabel } 1,66412$. Hal ini disimpulkan bahwasanya dana zakat berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah.

Dalam Perbankan Syariah terdapat Undang-undang nomor 21 Tahun 2008 pasal 4 menjalankan tugas dan fungsi menghimpun, menyalurkan dana masyarakat serta menjalankan fungsi social dalam bentuk lembaga baitul mal yakni menerima dana yang berasal dari zakat sehingga disalurkan kepada organisasi pengelola zakat. Kinerja keuangan ini di proxikan dengan *return on equity* (ROE) yang diartikan rasio profitabilitas. Penyebab hubungan zakat terhadap kinerja keuangan yaitu dana pihak ketiga dari masyarakat atau nasabah yang membayar zakat juga melainkan untuk melakukan berinvestasi diperusahaan tersebut. Dengan cara ini, dapat meningkatkan laba sedemikian rupa sehingga pertumbuhan laba menunjukkan kinerja yang kuat seperti yang ditunjukkan oleh *return on equity*.

Menurut signaling theory, zakat memiliki nilai tambah yang akan

meningkatkan reputasi dan citra. Sementara biaya yang efisien adalah modal untuk kinerja yang optimal, reputasi yang tinggi akan memberi organisasi keunggulan dalam memperoleh sumber daya yang mungkin dengan harga yang lebih menguntungkan. perusahaan yang mengelola zakat memiliki peluang memperoleh kinerja yang baik.

Organisasi yang mengelola zakat memiliki peluang untuk tampil lebih baik dibandingkan dengan organisasi sejenis yang tidak mengelola zakat jika dibarengi dengan signaling theory yang menyatakan bahwa biaya yang efisien adalah modal untuk kinerja yang optimal. Hasilnya, para peneliti dalam penelitian ini sampai pada kesimpulan bahwa zakat memiliki dampak yang sangat menguntungkan bagi kinerja bisnis.

Penelitian ini sesuai dengan (Sidik & Reskino, 2016) bahwa mengemukakan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dan penelitian ini sesuai dengan (Amirah & Raharjo, 2014) yang menyatakan signifikan terhadap kinerja keuangan didukung dengan *return on equity*(ROE)

Kesimpulan akhir menjelaskan bahwasanya variabel hasil zakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah, hal ini disokong oleh hasil olah data dimana sudah diolah dalam penelitian. Selain itu, hal ini juga sesuai dengan teori sinyal dimana mengemukakan bahwasanya dana berzakat memiliki peluang untuk memperoleh kinerja yang baik, sesuai dengan hasil olah data menyatakan bahwa hasil signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang

diproxikan dengan *return on equity* (ROE) bank terjadi kenaikan yang baik maupun bagi kinerja keuangan perusahaan

4. Pengaruh *Islamic corporate Social Responsibility* (ICSR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah

Hasil analisis data menunjukkan bahwasanya variabel ICSR terhadap kinerja keuangan menunjukkan nilai probabilitas signifikan sebanyak 0.0000. nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau $0.000 > 0,05$ serta nilai t hitung sebanyak -0,181720 dengan probabilitas sebanyak 0.0002. Jika dibandingkan dengan t table 1,66412 maka t hitung $-0,181720 < t \text{ tabel } 1,66412$. Hal ini disimpulkan bahwa ICSR negative dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah.

Menurut Hill (2007), salah satu alasan mengapa hasil tes ICSR tidak penting bagi kinerja perusahaan adalah karena manfaat investasi ICSR membutuhkan waktu lama untuk menciptakan nilai bagi perusahaan. Selain itu, secara global, perusahaan yang melakukan ICSR tidak melihat peningkatan nilai saham yang signifikan dari waktu ke waktu.

(Jogiyanto, 2013) mengklaim, informasi perusahaan berfungsi sebagai sinyal untuk pengambilan keputusan di antara para pemangku kepentingan. Akibatnya, korporasi diharuskan untuk mengungkapkan semua informasi tentang perusahaan, termasuk informasi keuangan dan non-keuangan..

Jika dilihat dalam konteks signaling theory, pengungkapan ICSR akan menjadi indikasi yang baik kepada publik bahwa perusahaan memiliki prospek masa depan yang menjanjikan dan akan meningkatkan nilai perusahaan karena

dengan pengungkapan ICSR, perusahaan mengirimkan pesan non-finansial kepada pemangku kepentingan bahwa perusahaan juga peduli terhadap lingkungan dan masalah sosial.

Penelitian ini sejalan dengan Sidik dan Reskino (2016) memberikan bukti penyebab tidak signifikannya nilai signifikan yaitu kesadaran perusahaan bahwa menjalankan program ICSR akan mengakibatkan biaya yang meningkat yang pada akhirnya akan membebani usaha. Selain itu, menurut penelitian (John, 2014), pemangku kepentingan di perusahaan perbankan yang tidak melakukan operasi komersial langsung yang mempengaruhi kualitas lingkungan dan sosial perusahaan diduga kurang peka terhadap masalah CSR. Untuk mencegah kinerja organisasi perbankan terkena dampak, kebijakan CSR seharusnya tidak menjadi penekanan utama.

Kesimpulan akhir menjelaskan bahwasanya variabel hasil ICSR memiliki pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah yang di proxikan dengan *return on equity* (ROE). Bahwa terjadi kenaikan pada penyaluran *program Islamic Corporate Sosial Responsbility* (ICSR) maka akan meurun. Hal ini disebabkan dana yang disalurkan melalui *program Islamic Corporate Sosial Responsbility* (ICSR) merupakan suatu kewajiban bagi perusahaan dimana juga merupakan membutuhkan biaya yang cukup besar.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan, tujuannya ialah untuk melihat pengaruh zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia tahun 2016-2021, bisa disimpulkan sebagai berikut :

1. Zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap reputasi perusahaan dengan proxy dana pihak ketiga, dari table diketahui dengan t hitung 1.875507 dan t table 1,66412 maka $1.875507 > t \text{ tabel } 1,66412$ maka diketahui signifikan dan dapat diartikan pengungkapan zakat dimanfaatkan untuk membangun reputasi perusahaan dengan mengirimkan pesan-pesan positif kepada lingkungan sekitar.
2. Tidak terdapat pengaruh positif *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) terhadap reputasi dengan proxy dana pihak ketiga, dari table diketahui dengan t hitung -2.858711 maka t table 1,66412 dan diketahui nilai t table $> t$ hitung sebanyak -2.858711, sehingga tidak ada signifikan dikarenakan nilai perusahaan akan memiliki kemungkinan kecil untuk memiliki reputasi yang sebanding dengan mereka yang tidak mempublikasikan ICSR jika secara rutin mengungkapkannya dalam laporan tahunan.
3. Zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan proxy *return on equity* (ROE), dari table diketahui dengan t hitung 5.696769 dan t table 1,66412 maka $5.696769 > t \text{ tabel } 1,66412$ maka diketahui signifikan dan dapat diartikan bahwa bank mengalami peningkatan yang baik maupun bagi

kinerja keuangan perusahaan

4. Tidak terdapat pengaruh positif *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) terhadap reputasi dengan proxy dana pihak ketiga, dari table diketahui dengan t hitung -0.181720 maka t table $1,66412$ dan diketahui nilai t table $> t$ hitung sebesar -0.181720 , sehingga tidak ada signifikan dikarenakan Hal ini disebabkan dana yang disalurkan melalui *program Islamic Corporate Sosial Responsibility* (ICSR) merupakan suatu kewajiban bagi perusahaan yang juga merupakan membutuhkan biaya yang cukup besar.

5.2 Saran

Penelitian ini mempunyai keterbatasan saran, sehingga peneliti bisa mempertimbangkan sebagai berikut:

1. Tahunan untuk Bank umum Syariah (BUS). Kami berharap seluruh pengungkapannya dilaporkan pada masa mendatang diumumkan dan untuk memastikan bahwa kewajiban zakat dibayarkan sesuai dengan aturan syariah Islam, BUS yang telah memenuhi standar nisab harus menerima zakat.
2. Investor melihat bank yang sangat sukses baik buat keputusan investasi Perusahaan, tetapi juga perlu memperhatikan terpenuhi Kewajiban membayar zakat melakukan aktivitas social
3. Studi selanjutnya harus dapat mengevaluasi posisi perusahaan menggunakan proksi pengukuran lainnya, seperti ukuran kualitatif (kuesioner) atau data kuantitatif lainnya seperti pangsa pasar keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ab Rahman, A., Alias, M. H., & Omar, S. M. N. S. (2012). Zakat institution in Malaysia: Problems and issues. *Global Journal Al-Thaqafah*, 2(1), 35–41.
- Adzrin, R., Ahmad, R., Marzuki, A., Othman, A., & Sufiyudin, M. (2015). Assessing the Satisfaction Level of Zakat Recipients Towards Zakat Management. *Procedia Economics and Finance*, 31(15), 140–151. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(15\)01141-7](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(15)01141-7)
- sAfandi, A. A., Supaijo, & Ningsih, N. W. (2019). Pengaruh Islamic Corporate Social Responsbillity (ICSR) Terhadap Reputasi Perusahaan (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Periode 2014- 2017). *Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 7(1), 39–58.
- Amran, A., Hasan, F., Yadi, P., Faizah, D., Haslinda, Y., Mustaffa, M. Z., Dayang, M. A. N., & Mehran, N. (2017). Social Responsibility Disclosure in Islamic banks: A Comparative Study of Indonesia and Malaysia. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 15(1), 99–115.
- Analisis Lporan Keuangan Bank Syariah*. (2021). Lintang Pustaka Utama.
- Ardani, M., & Pujiyono, A. (2021). Priority Problems and Solutions in Formulating Strategies to Optimize Zakat Collection in Indonesia: ANP Approach. *International Journal of Zakat*, 6(3), 69.
- Ardiyanto, A., Wahdi, N., & Santoso, A. (2020). Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya*, 5(1), 33–49.
- Arifin, J., & Wardani, E. A. (2016). Islamic corporat social responsibility disclosure, reputasi, dan kinerja keuangan: Studi pada bank syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 20(1), 38–46. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol20.iss1.art4>
- Aziz, M. A. (2022). Pengaruh ICSRD terhadap Kinerja Keuangan dengan Reputasi sebagai Variabel Intervening. *Journal of Islamic Accounting ...*, 62–72. Cahya, B. T. (2018). Diskursus Islamic Social Reporting sebagai Akuntabilitas Berbasis Syariah. *Madania: Jurnal Kajian Keislaman*, 22(1), 49. <https://doi.org/10.29300/madania.v22i1.882>
- Cahyaningtiyas, E., & Canggih, C. (2020). Islamic Corporate Responsibility Dan Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 3(2), 72–81.
- Chaniago, S. A. (2015). Pemberdayaan Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan. *Jurnal Hukum Islam*, 13(47), 47–56. <https://doi.org/10.28918/jhi.v13i1.495>
- Clark, D. A., & Goulet, D. (2002). International Journal of Social Economics. *International Journal of Social Economics Iss International Journal of Social Economics*, 29(11), 830–848.
- Fradisa, L. Primal, D. Gustira, L. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Al-Irsyad*, 105(2), 79. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>
- Ghozali, I. (2012). *No Title*. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM.
- Hasanah, U. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Organisasi Nirlaba:

- Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Berskala Nasional. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 4(1), 1–14.
- Hendratmoko, A., & Muid, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pengungkapan ICSR Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 1–10.
- Kamal, M. B. (2017). Pengaruh Receivable Turn Over Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 68–81. <https://doi.org/10.30596/jimb.v17i2.996>
- Mohd Khambali @ Hambali, K. B., Hamzah, Z. L., Daud, M. Z., & Johari, F. (2016). Managing the Institution of Zakat: Case Study of Muallaf in Selangor, Malaysia. *Advances in Islamic Finance, Marketing, and Management*, 325–339. <https://doi.org/10.1108/978-1-78635-899-820161016>
- Nurhayati, P., & Rustiningrum, D. S. (2021). Implikasi Zakat dan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Pada. *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1416–1424.
- Oktavianus, L. C., Randa, F., Jao, R., & Praditha, R. (2022). Kinerja Keuangan Dan Reputasi Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 218–227. <https://doi.org/10.22225/kr.13.2.2022.218-227>
- Omar, N., Hanapi, M. S., & Khusyairi, A. (2012). Zakat and Poverty Alleviation: Roles of Zakat Institutions in Malaysia Related papers T he Zakat Fund and Non-Muslims in Malaysia. *International Journal of Arts and Commerce*, 1(7), 61–72.
- Orniati, Y. (2019). Laporan Keuangan sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 206–213.
- Prodi, K., Syariah, A., Ekonomi, F., & Islam, B. (2020). Islamic Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 279–290.
- Retnaningsih, H. (2015). Permasalahan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 6, 177–188. <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/512>
- Rhamadhani, R. F. (2017). Pengaruh Zakat terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia). *HUNafa: Jurnal Studia Islamika*, 13(2), 344. <https://doi.org/10.24239/jsi.v13i2.443.344-361>
- Setyaningsih, A., & Utami, S. (2013). Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 13(2), 100–115. <http://muqtasid.iainsalatiga.ac.id/index.php/muqtasid/>
- Sidik, I., & Reskino. (2016). Pengaruh Zakat dan ICSR terhadap Reputasi dan Kinerja. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, 23, 1–21.
- Siregar, B. G. (2016). Penerapan Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam pandangan Islam. *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)*, 14(2), 135. <https://doi.org/10.31958/juris.v14i2.303>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Susilowati, K. D. S., Candrawati, T., & Afandi, A. (2018). Analisis Pengaruh

- Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indonesia). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(2), 62–82. <https://doi.org/10.31328/jim.v4i2.560>
- Tikawati, T., & Lestari, E. D. (2019). Analisis Peran Program Zakat Community Development BAZNAS Kota Samarinda Dalam Mengurangi Kemiskinan di Samarinda. *Al-Tijary*, 5(1), 59–73. <https://doi.org/10.21093/at.v5i1.1303>
- Triyanto, D. N., & Rohmah, L. K. (2022). Characteristics of Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Disclosures. *The Indonesian Accounting Review*, 12(1), 29. <https://doi.org/10.14414/tiar.v12i1.2605>
- Tuan Ibrahim, T. A. F., Hashim, H. A., & Mohamad Ariff, A. (2020). Ethical values and bank performance: evidence from financial institutions in Malaysia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(1), 233–256. <https://doi.org/10.1108/JIABR-11-2016-0139>
- Ur Rehman, A., Aslam, E., & Iqbal, A. (2021). Factors influencing the intention to give zakāt on employment income: evidence from the Kingdom of Saudi Arabia. *Islamic Economic Studies*, 29(1), 33–49. <https://doi.org/10.1108/ies-05-2020-0017>
- Utami, R., Yusniar, M. W., Brigjen, J., & Basri, H. H. (2020). *Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening) Pendahuluan CSR (Corporate Social Responsibility) atau juga disebut Tang. 11(2)*, 162–176.
- Wicaksono, D. P. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Yang Dimediasi Oleh Reputasi Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 53(9), 1689–1699. www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Yolanda. (2022). *Pengaruh Zakat Dan Islamic Corporate Social Responsibility (Icsr) Terhadap Reputasi Dan Kinerja Keuangan Pada Bank Umum 14(1)*, 176–194.
- Sumber: [cnbcindonesia](https://www.cnbcindonesia.com/tag/zakat/amp) (2022). Diakses pada 3 oktober 2022 dari <https://www.cnbcindonesia.com/tag/zakat/amp>
- Sumber: [bi.go.id](https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Pages/se_092407.aspx) (2021). Diakses pada 12 oktober 2022 dari https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Pages/se_092407.aspx
- Sumber: [ojk.go.id](https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/default.aspx) (2022). Diakses pada 18 oktober 2022 dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/default.aspx>
- Sumber Bank BCA Syariah <https://www.bcasyariah.co.id/laporan-tahunan> 1 September 2022
- Sumber Bank BRIS https://ir.bankbsi.co.id/annual_reports.html 1 September 2022
- Sumber BNI Syariah https://ir.bankbsi.co.id/annual_reports.html. 1 September 2022.
- Bank Mega Syariah <https://www.megasyariah.co.id/index.php/site/financial-report/laporan-keuangan-tahunan> .1 September 2022
- BankMuamalat ndonesia. <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/hubungan->

[investor/laporan-tahunan](#) 1 September 2022

BRIS https://ir.bankbsi.co.id/annual_reports.html 1 september 2022

BMS https://ir.bankbsi.co.id/annual_reports.html 1 september 2022

Lampiran 1
Jadwal Penelitian

Tahapan	Jadwal Penelitian	Waktu bulan ke-					
		12	1	2	3	4	5
Persiapan	Pengajuan Judul						
	Penyusunan Bab 1-3						
	Seminar Proposal						
Pelaksanaan	Pengumpulan data						
	Penyusunan Bab 4-5						
	Pengolahan Data						
Penyusunan Laporan	Penyusunan hasil analisis dalam bentuk laporan						
	Sidang Munaqosah						

Lampiran 2
Data Penelitian Reputasi

Nama Bank	Tahun	Zakat	ICSR	Reputasi
Mega Syariah	2016	21,270,000,000	0,583	0,198
	2017	28,390,000,000	0,688	0,171
	2018	27,730,000,000	0,792	0,155
	2019	23,460,000,000	0,792	0,163
	2020	28,781,000,000	0,813	0,160
	2021	4,447,499,000	0,458	0,328
Muamalat	2016	13,252,000,000	0,708	0,120
	2017	15,494,000,000	0,500	0,129
	2018	10,586,000,000	0,646	0,122
	2019	10,869,000,000	0,664	0,100
	2020	10,293,000,000	0,750	0,090
	2021	8,198,858,000	0,708	0,126
BCA	2016	21,500,000,000	0,791	0,138
	2017	16,200,000,000	0,813	0,143
	2018	38,400,000,000	0,875	0,140
	2019	74,538,000,000	0,875	0,136
	2020	82,355,000,000	0,896	0,127
	2021	83,000,000,000	0,6875	0,226
BSM	2016	22,766,000,000	0,708	0,250
	2017	24,636,000,000	0,792	0,232
	2018	27,751,000,000	0,833	0,235
	2019	46,928,000,000	0,854	0,229
	2020	49,262,000,000	0,875	0,228
	2021	-	-	-
BNIS	2016	15,741,000,000	0,770	0,099
	2017	18,383,000,000	0,770	0,087
	2018	20,315,000,000	0,854	0,095
	2019	20,010,000,000	0,854	0,108
	2020	17,297,000,000	0,875	0,104
	2021	-	-	-
BRIS	2016	14,921,000,000	0,770	0,078
	2017	18,098,000,000	0,813	0,078
	2018	14,750,000,000	0,854	0,077
	2019	14,895,000,000	0,875	0,084
	2020	12,701,000,000	0,896	0,107
	2021	-	-	-

Lampiran 3
Data Penelitian *Returun on Equity* (ROE)

Nama Bank	Tahun	Zakat	ICSR	ROE
Mega Syariah	2016	21,270,000,000	0,583	0,1043
	2017	28,390,000,000	0,688	0,0603
	2018	27,730,000,000	0,792	0,0387
	2019	23,460,000,000	0,792	0,0381
	2020	28,781,000,000	0,813	0,0300
	2021	4,447,499,000	0,458	0,0300
Muamalat	2016	13,252,000,000	0,708	0,0222
	2017	15,494,000,000	0,500	0,0047
	2018	10,586,000,000	0,646	0,0117
	2019	10,869,000,000	0,664	0,0041
	2020	10,293,000,000	0,750	0,0025
	2021	8,198,858,000	0,708	0,0022
BCA	2016	21,500,000,000	0,791	0,0335
	2017	16,200,000,000	0,813	0,0421
	2018	38,400,000,000	0,875	0,0463
	2019	74,538,000,000	0,875	0,0289
	2020	82,355,000,000	0,896	0,2656
	2021	83,000,000,000	0,6875	0,3076
BSM	2016	22,766,000,000	0,708	0,0509
	2017	24,636,000,000	0,792	0,0499
	2018	27,751,000,000	0,833	0,0753
	2019	46,928,000,000	0,854	0,1379
	2020	49,262,000,000	0,875	0,1323
	2021	-	-	-
BNIS	2016	15,741,000,000	0,770	0,1115
	2017	18,383,000,000	0,770	0,0806
	2018	20,315,000,000	0,854	0,0981
	2019	20,010,000,000	0,854	0,1274
	2020	17,297,000,000	0,875	0,0925
	2021	-	-	-
BRIS	2016	14,921,000,000	0,770	0,0678
	2017	18,098,000,000	0,813	0,0388
	2018	14,750,000,000	0,854	0,0212
	2019	14,895,000,000	0,875	0,0145
	2020	12,701,000,000	0,896	0,0678
	2021	-	-	-

Lampiran 4
Pengungkapan ISR Berdasarkan Bank Umum Syariah

Nama Bank	Tahun	Total	CSR	Presentase
BMS	2016	28	0,583	5,83
	2017	33	0,688	6,88
	2018	38	0,792	7,92
	2019	38	0,792	7,92
	2020	39	0,813	8,13
	2021	22	0,458	4,58
BMI	2016	34	0,708	7,08
	2017	24	0,500	5,00
	2018	31	0,646	6,46
	2019	32	0,664	6,64
	2020	36	0,750	7,50
	2021	34	0,708	7,08
BCA	2016	38	0,791	7,91
	2017	39	0,813	8,13
	2018	42	0,875	8,75
	2019	42	0,875	8,75
	2020	43	0,896	8,96
	2021	42	0,875	8,75
BSM	2016	34	0,708	7,08
	2017	38	0,792	7,92
	2018	40	0,833	8,33
	2019	41	0,854	8,54
	2020	42	0,875	8,75
	2021	-	-	-
BNIS	2016	37	0,770	7,70
	2017	37	0,770	7,70
	2018	41	0,854	8,54
	2019	42	0,875	8,75
	2020	42	0,875	8,75
	2021	-	-	-
BRIS	2016	37	0,770	7,70
	2017	39	0,813	8,13
	2018	41	0,854	8,54
	2019	42	0,875	8,75
	2020	43	0,896	8,96
	2021	-	-	-

Lampiran 5
Pengungkapan ISR pada Bank Umum Syariah

2016							
PENDANAAN DAN INVESTASI		BMS	BMI	BCA	BSM	BNI	BRI
1.	Kegiatan yang mengandung Riba	0	0	0	0	0	0
2.	Kegiatan yang mengandung ketidakjelasan	0	0	0	0	0	0
3.	Zakat (jumlahnya dan penerimaan zakatnya)	1	1	1	1	1	1
4.	Kebijakan atas pembayaran tertunda dan penghapusan piutang tak tertagih	0	0	0	0	0	0
5.	Kegiatan investasi (secara umum)	1	1	1	0	1	1
6.	Proyek pembiayaan (secara umum)	1	1	1	1	1	1
PRODUK DAN JASA							
7.	Persetujuan Dewan Pengawas Syariah untuk suatu produk	1	1	1	1	1	1
8.	Glossary/definisi setiap produk	0	0	1	0	1	1
9.	Pelayanan atas keluhan nasabah	1	1	1	0	1	1
KARYAWAN							
10.	Komposisi karyawan	0	0	0	0	0	1
11.	Jam kerja karyawan	0	0	0	0	0	1
12.	Rasio gaji/Tunjangan karyawan	0	0	0	0	0	1
13.	Remunerasi karyawan	0	0	0	0	0	1
14.	Pendidikan dan pelatihan karyawan	1	1	1	1	1	1
15.	Kesamaan peluang bagiseluruh karyawan/keterlibatan karyawan	1	1	1	1	1	1
16.	Apresiasi terhadap karyawan berprestasi	0	1	1	1	1	1
17.	Kesehatan dan keselamatan kerja	1	1	1	1	1	1
18.	Lingkungan kerja	0	1	1	1	1	1
19.	Waktu ibadah/kegiatan	1	1	1	1	1	1

	religious						
20.	Tempat beribadah memadai bagi karyawan	1	1	1	1	1	1
MASYARAKAT							
21.	Pemberian donasi (sedekah)	1	1	1	1	1	1
22.	Wakaf	1	1	1	1	1	1
23.	Pinjaman untuk kebaikan (Qard hasan)	1	1	1	1	1	1
24.	Zakat, sumbangan, atau sukarelawan dari kalangan karyawan & nasabah	1	1	1	1	1	1
25.	Program pendidikan	1	1	1	1	1	1
26.	Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah	1	1	1	1	1	1
27.	Pengembangan generasi muda	1	1	1	1	1	1
28.	Peningkatan kualitas hidup masyarakat	1	1	1	1	1	1
29.	Kepedulian terhadap anak-anak (yatim piatu)	1	1	1	1	1	1
30.	Menyokong kegiatan sosial kemasyarakatan	1	1	1	1	1	1
LINGKUNGAN							
31.	Konservasi lingkungan hidup	1	1	1	1	1	1
32.	Kegiatan mengurangi efek pemanasan global	0	0	1	1	1	0
33.	Pendidikan mengenai lingkungan hidup	1	1	1	1	1	1
34.	Penghargaan/sertifikasi lingkungan hidup	0	1	1	1	1	1
35.	Sistem manajemen lingkungan	0	1	1	1	1	1
TATA KELOLA PERUSAHAAN							
36.	Status kepatuhan terhadap syariah	1	1	1	1	1	1
37.	Rincian nama dan profil dewan komisaris	0	0	1	0	0	0
38.	Kinerja komisaris	0	0	1	0	0	0
39.	Remunerasi dewan komisaris	1	0	1	0	1	0
40.	Rincian nama dan profil direksi/manajemen	0	0	1	0	1	0

41.	Kinerja direksi	0	0	1	1	1	0
42.	Remunerasi dewan direksi	0	0	0	1	1	0
43.	Rincian nama dan profil dewan pengawas syariah	0	1	0	1	0	0
44.	Kinerja DPS	1	1	0	1	1	1
45.	Remunerasi DPS	0	1	0	1	1	1
46.	Struktur kepemilikan saham	0	0	0	0	0	1
47.	Kebijakan anti korupsi	0	1	1	1	0	1
48.	Kebijakan anti pencucian uang dan praktik menyimpang lainnya	0	1	1	1	0	1
Total		28	34	38	34	37	37
CSR		0,583	0,708	0,791	0,708	0,770	0,770
Presentase		5,83	7,08	7,91	7,08	7,70	7,70

2017							
PENDANAAN DAN INVESTASI		BMS	BMI	BCA	BSM	BNI	BRI
1.	Kegiatan yang mengandung Riba	0	0	0	0	0	0
2.	Kegiatan yang mengandung ketidakjelasan	0	0	0	0	0	0
3.	Zakat (jumlahnya dan penerimaan zakatnya)	1	1	1	1	1	1
4.	Kebijakan atas pembayaran tertunda dan penghapusan piutang tak tertagih	0	0	0	0	0	0
5.	Kegiatan investasi (secara umum)	1	0	1	0	1	0
6.	Proyek pembiayaan (secara umum)	1	0	1	0	1	0
PRODUK DAN JASA							
7.	Persetujuan Dewan Pengawas Syariah untuk suatu produk	1	1	0	1	0	1
8.	Glossary/definisi setiap produk	0	0	0	0	0	0
9.	Pelayanan atas keluhan nasabah	1	0	1	0	0	1
KARYAWAN							
10.	Komposisi karyawan	0	0	0	0	0	0
11.	Jam kerja karyawan	0	0	0	0	0	0
12.	Rasio gaji/Tunjangan karyawan	0	0	0	0	0	0
13.	Remunerasi karyawan	0	0	1	1	0	0
14.	Pendidikan dan pelatihan karyawan	1	0	1	0	1	0
15.	Kesamaan peluang bagiseluruh karyawan/keterlibatan karyawan	1	1	1	0	0	1
16.	Apresiasi terhadap karyawan berprestasi	1	0	0	0	1	0
17.	Kesehatan dan keselamatan kerja	1	1	0	1	1	1
18.	Lingkungan kerja	1	0	0	0	0	0
19.	Waktu ibadah/kegiatan religius	1	0	0	1	1	1
20.	Tempat beribadah memadai bagi karyawan	1	0	0	0	0	0

MASYARAKAT							
21.	Pemberian donasi (sedekah)	1	1	1	1	1	1
22.	Wakaf	1	0	0	0	0	1
23.	Pinjaman untuk kebaikan (Qard hasan)	1	0	0	0	0	1
24.	Zakat, sumbangan, atau sukarelawan dari kalangan karyawan & nasabah	1	1	1	1	1	1
25.	Program pendidikan	1	0	1	1	1	1
26.	Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah	1	0	0	0	0	1
27.	Pengembangan generasi muda	1	0	1	0	1	0
28.	Peningkatan kualitas hidup masyarakat	1	0	0	1	0	1
29.	Kepedulian terhadap anak-anak (yatim piatu)	1	1	0	1	0	1
30.	Menyokong kegiatan sosial kemasyarakatan	1	1	0	1	0	1
LINGKUNGAN							
31.	Konservasi lingkungan hidup	1	1	1	1	0	1
32.	Kegiatan mengurangi efek pemanasan global	1	0	0	0	0	1
33.	Pendidikan mengenai lingkungan hidup	1	1	0	1	0	1
34.	Penghargaan/sertifikasi lingkungan hidup	0	0	0	0	0	0
35.	Sistem manajemen lingkungan	1	0	0	0	0	0
TATA KELOLA PERUSAHAAN							
36.	Status kepatuhan terhadap syariah	1	1	0	1	0	1
37.	Rincian nama dan profil dewan komisaris	1	0	0	0	0	0
38.	Kinerja komisaris	1	1	0	0	0	0
39.	Remunerasi dewan komisaris	1	0	1	1	1	1
40.	Rincian nama dan profil direksi/manajemen	1	0	0	0	0	1
41.	Kinerja direksi	0	1	0	0	0	0
42.	Remunerasi dewan direksi	1	0	0	0	1	1

43.	Rincian nama dan profil dewan pengawas syariah	1	0	0	0	0	1
44.	Kinerja DPS	1	0	0	0	0	0
45.	Remunerasi DPS	0	0	0	0	1	1
46.	Struktur kepemilikan saham	0	0	0	0	0	1
47.	Kebijakan anti korupsi	1	0	0	0	0	1
48.	Kebijakan anti pencucian uang dan praktik menyimpang lainnya	1	0	0	0	0	1
Total		33	24	39	38	37	39
CSR		0,688	0,500	0,813	0,792	0,770	0,813
Presentase		6,88	5,00	8,13	7,92	7,70	8,13

2018							
PENDANAAN DAN INVESTASI		BMS	BMI	BCA	BSM	BNI	BRI
1.	Kegiatan yang mengandung Riba	0	0	0	0	0	0
2.	Kegiatan yang mengandung ketidakjelasan	0	0	0	0	0	0
3.	Zakat (jumlahnya dan penerimaan zakatnya)	1	1	1	1	1	1
4.	Kebijakan atas pembayaran tertunda dan penghapusan piutang tak tertagih	0	0	0	0	0	0
5.	Kegiatan investasi (secara umum)	1	1	1	1	1	1
6.	Proyek pembiayaan (secara umum)	1	1	1	1	1	1
PRODUK DAN JASA							
7.	Persetujuan Dewan Pengawas Syariah untuk suatu produk	1	1	1	1	1	1
8.	Glossary/definisi setiap produk	0	0	0	1	1	1
9.	Pelayanan atas keluhan nasabah	1	1	1	1	1	1
KARYAWAN							
10.	Komposisi karyawan	1	0	0	0	1	0
11.	Jam kerja karyawan	0	0	0	0	0	0
12.	Rasio gaji/Tunjangan karyawan	0	0	0	1	1	1
13.	Remunerasi karyawan	1	0	1	1	0	1
14.	Pendidikan dan pelatihan karyawan	1	1	1	1	1	1
15.	Kesamaan peluang bagiseluruh karyawan/keterlibatan karyawan	1	1	1	1	1	1
16.	Apresiasi terhadap karyawan berprestasi	1	1	1	1	1	1
17.	Kesehatan dan keselamatan kerja	1	1	1	1	1	1
18.	Lingkungan kerja	1	1	1	1	1	1
19.	Waktu ibadah/kegiatan religius	1	1	1	1	1	1
20.	Tempat beribadah memadai bagi karyawan	1	1	1	1	1	1

MASYARAKAT							
21.	Pemberian donasi (sedekah)	1	1	1	1	1	1
22.	Wakaf	1	1	1	1	1	1
23.	Pinjaman untuk kebaikan (Qard hasan)	1	1	1	1	1	1
24.	Zakat, sumbangan, atau sukarelawan dari kalangan karyawan & nasabah	1	1	1	1	1	1
25.	Program pendidikan	1	1	1	1	1	1
26.	Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah	1	1	1	1	1	1
27.	Pengembangan generasi muda	1	1	1	1	1	1
28.	Peningkatan kualitas hidup masyarakat	1	1	1	1	1	1
29.	Kepedulian terhadap anak-anak (yatim piatu)	1	1	1	1	1	1
30.	Menyokong kegiatan sosial kemasyarakatan	1	1	1	1	1	1
LINGKUNGAN							
31.	Konservasi lingkungan hidup	1	1	1	1	1	1
32.	Kegiatan mengurangi efek pemanasan global	1	0	1	1	1	1
33.	Pendidikan mengenai lingkungan hidup	1	0	1	1	1	1
34.	Penghargaan/sertifikasi lingkungan hidup	0	0	1	0	1	0
35.	Sistem manajemen lingkungan	1	1	1	1	1	1
TATA KELOLA PERUSAHAAN							
36.	Status kepatuhan terhadap syariah	1	1	1	1	1	1
37.	Rincian nama dan profil dewan komisaris	0	0	1	1	1	1
38.	Kinerja komisaris	1	0	1	1	1	1
39.	Remunerasi dewan komisaris	1	0	1	1	0	1
40.	Rincian nama dan profil direksi/manajemen	0	1	1	1	1	0
41.	Kinerja direksi	0	0	1	0	0	1
42.	Remunerasi dewan direksi	0	1	1	1	1	0

43.	Rincian nama dan profil dewan pengawas syariah	1	1	1	1	1	1
44.	Kinerja DPS	1	1	1	1	1	1
45.	Remunerasi DPS	1	0	1	1	1	1
46.	Struktur kepemilikan saham	1	0	1	0	1	1
47.	Kebijakan anti korupsi	1	1	1	1	1	1
48.	Kebijakan anti pencucian uang dan praktik menyimpang lainnya	1	0	1	1	1	1
Total		38	31	42	40	41	41
CSR		0,792	0,646	0,875	0,833	0,854	0,854
Presentasi		7,92	6,46	8,75	8,33	8,54	8,54

2019							
PENDANAAN DAN INVESTASI		BMS	BMI	BCA	BSM	BNI	BRI
1.	Kegiatan yang mengandung Riba	0	0	0	0	0	0
2.	Kegiatan yang mengandung ketidakjelasan	0	0	0	0	0	0
3.	Zakat (jumlahnya dan penerimaan zakatnya)	1	1	1	1	1	1
4.	Kebijakan atas pembayaran tertunda dan penghapusan piutang tak tertagih	0	0	0	0	0	0
5.	Kegiatan investasi (secara umum)	1	1	0	1	1	1
6.	Proyek pembiayaan (secara umum)	1	1	0	1	1	1
PRODUK DAN JASA							
7.	Persetujuan Dewan Pengawas Syariah untuk suatu produk	1	1	1	0	1	1
8.	Glossary/definisi setiap produk	0	0	0	0	0	0
9.	Pelayanan atas keluhan nasabah	1	1	1	0	1	1
KARYAWAN							
10.	Komposisi karyawan	1	1	1	0	1	1
11.	Jam kerja karyawan	0	0	1	1	1	1
12.	Rasio gaji/Tunjangan karyawan	0	0	1	1	1	1
13.	Remunerasi karyawan	1	1	1	1	1	1
14.	Pendidikan dan pelatihan karyawan	1	1	1	1	1	1
15.	Kesamaan peluang bagiseluruh karyawan/keterlibatan karyawan	1	1	1	1	1	1
16.	Apresiasi terhadap karyawan berprestasi	1	1	1	1	1	1
17.	Kesehatan dan keselamatan kerja	1	1	1	1	1	1
18.	Lingkungan kerja	1	1	0	0	0	0
19.	Waktu ibadah/kegiatan religius	1	1	1	1	1	1
20.	Tempat beribadah memadai	1	1	0	0	0	0

	bagi karyawan						
MASYARAKAT							
21.	Pemberian donasi (sedekah)	1	1	1	1	1	1
22.	Wakaf	1	1	1	1	1	1
23.	Pinjaman untuk kebaikan (Qard hasan)	1	1	1	1	1	1
24.	Zakat, sumbangan, atau sukarelawan dari kalangan karyawan & nasabah	1	1	1	1	1	1
25.	Program pendidikan	1	1	1	1	1	1
26.	Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah	1	1	1	1	1	1
27.	Pengembangan generasi muda	1	1	1	1	1	1
28.	Peningkatan kualitas hidup masyarakat	1	1	1	1	1	1
29.	Kepedulian terhadap anak-anak (yatim piatu)	1	1	1	1	1	1
30.	Menyokong kegiatan sosial kemasyarakatan	1	1	1	1	1	1
LINGKUNGAN							
31.	Konservasi lingkungan hidup	1	1	1	1	1	1
32.	Kegiatan mengurangi efek pemanasan global	1	1	1	1	1	1
33.	Pendidikan mengenai lingkungan hidup	1	1	1	1	1	1
34.	Penghargaan/sertifikasi lingkungan hidup	1	0	1	1	1	1
35.	Sistem manajemen lingkungan	1	1	1	1	1	1
TATA KELOLA PERUSAHAAN							
36.	Status kepatuhan terhadap syariah	1	1	1	1	1	1
37.	Rincian nama dan profil dewan komisaris	1	0	1	1	1	1
38.	Kinerja komisaris	0	0	1	1	1	1
39.	Remunerasi dewan komisaris	1	0	1	1	1	1
40.	Rincian nama dan profil direksi/manajemen	0	0	1	0	1	1
41.	Kinerja direksi	1	1	1	0	1	1

42.	Remunerasi dewan direksi	1	0	1	0	1	1
43.	Rincian nama dan profil dewan pengawas syariah	0	0	1	0	1	1
44.	Kinerja DPS	1	0	1	1	1	1
45.	Remunerasi DPS	1	0	1	0	1	1
46.	Struktur kepemilikan saham	1	0	1	0	1	1
47.	Kebijakan anti korupsi	1	1	1	1	1	1
48.	Kebijakan anti pencucian uang dan praktik menyimpang lainnya	0	0	1	0	1	1
Total		38	32	42	41	42	42
CSR		0,792	0,664	0,875	0,854	0,854	0,875
Presentase		7,92	6,64	8,75	8,54	8,54	8,75

2020							
PENDANAAN DAN INVESTASI		BMS	BMI	BCA	BSM	BNI	BRI
1.	Kegiatan yang mengandung Riba	0	0	0	0	0	0
2.	Kegiatan yang mengandung ketidakjelasan	0	0	0	0	0	0
3.	Zakat (jumlahnya dan penerimaan zakatnya)	1	1	1	1	1	1
4.	Kebijakan atas pembayaran tertunda dan penghapusan piutang tak tertagih	0	0	0	0	0	0
5.	Kegiatan investasi (secara umum)	1	1	0	1	1	1
6.	Proyek pembiayaan (secara umum)	1	1	0	1	1	1
PRODUK DAN JASA							
7.	Persetujuan Dewan Pengawas Syariah untuk suatu produk	1	1	1	0	1	1
8.	Glossary/definisi setiap produk	0	0	0	0	0	0
9.	Pelayanan atas keluhan nasabah	1	1	1	0	1	1
KARYAWAN							
10.	Komposisi karyawan	1	1	1	0	1	1
11.	Jam kerja karyawan	0	0	1	1	1	1
12.	Rasio gaji/Tunjangan karyawan	0	0	1	1	1	1
13.	Remunerasi karyawan	1	1	1	1	1	1
14.	Pendidikan dan pelatihan karyawan	1	1	1	1	1	1
15.	Kesamaan peluang bagiseluruh karyawan/keterlibatan karyawan	1	1	1	1	1	1
16.	Apresiasi terhadap karyawan berprestasi	1	1	1	1	1	1
17.	Kesehatan dan keselamatan kerja	1	1	1	1	1	1
18.	Lingkungan kerja	1	1	1	0	0	0
19.	Waktu ibadah/kegiatan religius	1	1	1	1	1	1
20.	Tempat beribadah memadai	1	1	1	0	0	1

	bagi karyawan						
MASYARAKAT							
21.	Pemberian donasi (sedekah)	1	1	1	1	1	1
22.	Wakaf	1	1	1	1	1	1
23.	Pinjaman untuk kebaikan (Qard hasan)	1	1	1	1	1	1
24.	Zakat, sumbangan, atau sukarelawan dari kalangan karyawan & nasabah	1	1	1	1	1	1
25.	Program pendidikan	1	1	1	1	1	1
26.	Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah	1	1	1	1	1	1
27.	Pengembangan generasi muda	1	1	1	1	1	1
28.	Peningkatan kualitas hidup masyarakat	1	1	1	1	1	1
29.	Kepedulian terhadap anak-anak (yatim piatu)	1	1	1	1	1	1
30.	Menyokong kegiatan sosial kemasyarakatan	1	1	1	1	1	1
LINGKUNGAN							
31.	Konservasi lingkungan hidup	1	1	1	1	1	1
32.	Kegiatan mengurangi efek pemanasan global	1	1	1	1	1	1
33.	Pendidikan mengenai lingkungan hidup	1	1	1	1	1	1
34.	Penghargaan/sertifikasi lingkungan hidup	1	0	1	1	1	1
35.	Sistem manajemen lingkungan	1	1	1	1	1	1
TATA KELOLA PERUSAHAAN							
36.	Status kepatuhan terhadap syariah	1	1	1	1	1	1
37.	Rincian nama dan profil dewan komisaris	1	0	1	1	1	1
38.	Kinerja komisaris	0	0	1	1	1	1
39.	Remunerasi dewan komisaris	1	1	1	1	1	1
40.	Rincian nama dan profil direksi/manajemen	0	1	1	0	1	1
41.	Kinerja direksi	1	1	1	0	1	1

42.	Remunerasi dewan direksi	1	0	1	0	1	1
43.	Rincian nama dan profil dewan pengawas syariah	0	1	1	0	1	1
44.	Kinerja DPS	1	0	1	1	1	1
45.	Remunerasi DPS	1	0	1	0	1	1
46.	Struktur kepemilikan saham	1	0	1	0	1	1
47.	Kebijakan anti korupsi	0	1	1	1	1	1
48.	Kebijakan anti pencucian uang dan praktik menyimpang lainnya	0	1	1	0	1	1
Total		39	36	43	42	42	43
CSR		0,813	0,750	0,896	0,875	0,875	0,896
Presentase		8,13	7,50	8,96	8,75	8,75	8,96

2021							
PENDANAAN DAN INVESTASI		BMS	BMI	BCA	BSM	BNI	BRI
1.	Kegiatan yang mengandung Riba	0	0	0	-	-	-
2.	Kegiatan yang mengandung ketidakjelasan	0	0	0	-	-	-
3.	Zakat (jumlahnya dan penerimaan zakatnya)	1	1	1	-	-	-
4.	Kebijakan atas pembayaran tertunda dan penghapusan piutang tak tertagih	0	0	0	-	-	-
5.	Kegiatan investasi (secara umum)	1	1	1	-	-	-
6.	Proyek pembiayaan (secara umum)	1	1	1	-	-	-
PRODUK DAN JASA							
7.	Persetujuan Dewan Pengawas Syariah untuk suatu produk	1	1	1	-	-	-
8.	Glossary/definisi setiap produk	0	0	0	-	-	-
9.	Pelayanan atas keluhan nasabah	1	1	1	-	-	-
KARYAWAN							
10.	Komposisi karyawan	0	1	1	-	-	-
11.	Jam kerja karyawan	0	1	1	-	-	-
12.	Rasio gaji/Tunjangan karyawan	0	1	0	-	-	-
13.	Remunerasi karyawan	0	1	0	-	-	-
14.	Pendidikan dan pelatihan karyawan	1	1	1	-	-	-
15.	Kesamaan peluang bagiseluruh karyawan/keterlibatan karyawan	1	1	1	-	-	-
16.	Apresiasi terhadap karyawan berprestasi	1	1	1	-	-	-
17.	Kesehatan dan keselamatan kerja	1	1	1	-	-	-
18.	Lingkungan kerja	1	0	1	-	-	-
19.	Waktu ibadah/kegiatan religius	1	1	1	-	-	-
20.	Tempat beribadah memadai bagi karyawan	0	0	1	-	-	-

MASYARAKAT							
21.	Pemberian donasi (sedekah)	1	1	1	-	-	-
22.	Wakaf	1	1	1	-	-	-
23.	Pinjaman untuk kebaikan (Qard hasan)	1	1	1	-	-	-
24.	Zakat, sumbangan, atau sukarelawan dari kalangan karyawan & nasabah	1	1	1	-	-	-
25.	Program pendidikan	1	1	1	-	-	-
26.	Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah	1	1	1	-	-	-
27.	Pengembangan generasi muda	1	1	1	-	-	-
28.	Peningkatan kualitas hidup masyarakat	1	1	1	-	-	-
29.	Kepedulian terhadap anak-anak (yatim piatu)	1	1	1	-	-	-
30.	Menyokong kegiatan sosial kemasyarakatan	1	1	1	-	-	-
LINGKUNGAN							
31.	Konservasi lingkungan hidup	1	1	1	-	-	-
32.	Kegiatan mengurangi efek pemanasan global	0	0	1	-	-	-
33.	Pendidikan mengenai lingkungan hidup	0	1	1	-	-	-
34.	Penghargaan/sertifikasi lingkungan hidup	0	1	0	-	-	-
35.	Sistem manajemen lingkungan	0	1	1	-	-	-
TATA KELOLA PERUSAHAAN							
36.	Status kepatuhan terhadap syariah	0	1	1	-	-	-
37.	Rincian nama dan profil dewan komisaris	0	1	1	-	-	-
38.	Kinerja komisaris	0	0	1	-	-	-
39.	Remunerasi dewan komisaris	0	0	1	-	-	-
40.	Rincian nama dan profil direksi/manajemen	0	0	1	-	-	-
41.	Kinerja direksi	0	0	1	-	-	-
42.	Remunerasi dewan direksi	0	0	1	-	-	-

43.	Rincian nama dan profil dewan pengawas syariah	0	1	1	-	-	-
44.	Kinerja DPS	0	1	1	-	-	-
45.	Remunerasi DPS	0	1	1	-	-	-
46.	Struktur kepemilikan saham	0	0	0	-	-	-
47.	Kebijakan anti korupsi	0	1	1	-	-	-
48.	Kebijakan anti pencucian uang dan praktik menyimpang lainnya	0	1	1	-	-	-
Total		22	34	42			
CSR		0,458	0,708	0,687			
Presentase		4,58	7,08	6,87			

LAMPIRAN OUTPUT REPUTASI

Lampiran 6 Hasil Output Deskriptif

	ZAKAT	ICSR	REPUTASI
Mean	73393.97	0.770682	0.147364
Median	20315.00	0.792000	0.129000
Maximum	830000.0	0.896000	0.328000
Minimum	1620.000	0.458000	0.077000
Std. Dev.	194669.6	0.109513	0.061680
Skewness	3.632352	-1.198974	1.033839
Kurtosis	14.32793	4.029306	3.466885
Jarque-Bera	249.0095	9.363230	6.178252
Probability	0.000000	0.009264	0.045542
Sum	2422001.	25.43250	4.863000
Sum Sq. Dev.	1.21E+12	0.383782	0.121740
Observations	33	33	33

Lampiran 7 Hasil Regresi Common Effect Model

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	30.510092	(5,25)	0.0000
Cross-section Chi-square	64.692508	5	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/03/23 Time: 17:36

Sample: 2016 2021

Periods included: 6

Cross-sections included: 6

Total panel (unbalanced) observations: 33

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.350761	0.075185	4.665295	0.0001
X2	-0.299516	0.104773	-2.858711	0.0677
X1	1.19E-12	6.34E-13	1.875507	0.0705

R-squared	0.219619	Mean dependent var	0.147364
Adjusted R-squared	0.167594	S.D. dependent var	0.061680
S.E. of regression	0.056274	Akaike info criterion	-2.830656
Sum squared resid	0.095003	Schwarz criterion	-2.694610
Log likelihood	49.70583	Hannan-Quinn criter.	2.784881
F-statistic	4.221390	Durbin-Watson stat	0.730661
Prob(F-statistic)	0.024244		

Lampiran 8

Hasil out put Random Effect

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/03/23 Time: 17:42
Sample: 2016 2021
Periods included: 6
Cross-sections included: 6
Total panel (unbalanced) observations: 33
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.342614	0.045261	7.569781	0.0000
X2	-0.241310	0.057733	-4.179770	0.0002
X1	-3.84E-13	3.19E-13	-1.204282	0.2379

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.043083	0.4762
Idiosyncratic random	0.023132	0.2238

Weighted Statistics

R-squared	0.479296	Mean dependent var	0.032779
Adjusted R-squared	0.444583	S.D. dependent var	0.033553
S.E. of regression	0.025036	Sum squared resid	0.018804
F-statistic	13.80717	Durbin-Watson stat	1.026408
Prob(F-statistic)	0.000056		

Unweighted Statistics

R-squared	0.043356	Mean dependent var	0.147364
Sum squared resid	0.116461	Durbin-Watson stat	0.318798

Lampiran 9 Hasil Output Multikolinieritas

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/03/23 Time: 17:42
 Sample: 2016 2021
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 6
 Total panel (unbalanced) observations: 33

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.350761	0.075185	4.665295	0.0001
X2	-0.299516	0.104773	-2.858711	0.0077
X1	1.19E-12	6.34E-13	1.875507	0.0705

Lampiran 10 Hasil Uji Autokerlasi

R-squared	0.219619	Mean dependent var	0.147364
Adjusted R-squared	0.167594	S.D. dependent var	0.061680
S.E. of regression	0.056274	Akaike info criterion	-2.830656
Sum squared resid	0.095003	Schwarz criterion	-2.694610
Log likelihood	49.70583	Hannan-Quinn criter.	2.784881
F-statistic	4.221390	Durbin-Watson stat	0.730661
Prob(F-statistic)	0.024244		

Lampiran 11 Hasil Uji Heteroskedasititas

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/03/23 Time: 17:42
 Sample: 2016 2021
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 6
 Total panel (unbalanced) observations: 33

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.350761	0.075185	4.665295	0.0001
X2	-0.299516	0.104773	-2.858711	0.0077
X1	1.19E-12	6.34E-13	1.875507	0.0705

Lampiran 12

Hasil Uji T

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 05/03/23 Time: 17:42
Sample: 2016 2021
Periods included: 6
Cross-sections included: 6
Total panel (unbalanced) observations: 33

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.350761	0.075185	4.665295	0.0001
X2	-0.299516	0.104773	-2.858711	0.0002
X1	1.19E-12	6.34E-13	1.875507	0.2379

HASIL OUTPUT *RETURN ON EQUITY* (ROE)

Lampiran 13 Hasil Uji Dekriptif

	ZAKAT	ICSR	ROE
Mean	24254.73	0.785967	0.064490
Median	19196.50	0.802500	0.050400
Maximum	82355.00	0.896000	0.265600
Minimum	1620.000	0.500000	0.002500
Std. Dev.	18291.17	0.096160	0.054459
Skewness	1.810849	-1.208296	1.752744
Kurtosis	6.106961	4.112412	7.206573
Jarque-Bera	28.46238	8.846723	37.47963
Probability	0.000001	0.011994	0.000000
Sum	727642.0	23.57900	1.934700
Sum Sq. Dev.	9.70E+09	0.268155	0.086007
Observations	30	30	30

Lampiran 14 Hasil Regresi Common Effect Model

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.848819	(5,25)	0.0361
Cross-section Chi-square	14.880529	5	0.0109

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 05/03/23 Time: 19:17
Sample: 2016 2021
Periods included: 6
Cross-sections included: 6
Total panel (unbalanced) observations: 33

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.013866	0.060615	0.228759	0.8206
X2	-0.014827	0.081591	-0.181720	0.8570
X1	2.55E-12	4.48E-13	5.696769	0.0000
R-squared	0.543371	Mean dependent var		0.068924

Adjusted R-squared	0.512929	S.D. dependent var	0.068358
S.E. of regression	0.047707	Akaike info criterion	-3.160956
Sum squared resid	0.068280	Schwarz criterion	-3.024910
Log likelihood	55.15577	Hannan-Quinn criter.	-3.115180
F-statistic	17.84942	Durbin-Watson stat	1.251615
Prob(F-statistic)	0.000008		

Lampiran 15

Hasil Uji Random Effect

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/03/23 Time: 19:22
Sample: 2016 2021
Periods included: 6
Cross-sections included: 6
Total panel (unbalanced) observations: 33
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.055168	0.060663	0.909427	0.3704
X2	-0.074175	0.080268	-0.924095	0.3628
X1	2.76E-12	4.53E-13	6.087956	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.017845	0.1547
Idiosyncratic random		0.041712	0.8453

Weighted Statistics			
R-squared	0.531746	Mean dependent var	0.048722
Adjusted R-squared	0.500529	S.D. dependent var	0.062258
S.E. of regression	0.043918	Sum squared resid	0.057864
F-statistic	17.03390	Durbin-Watson stat	1.490118
Prob(F-statistic)	0.000011		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.534314	Mean dependent var	0.068924
Sum squared resid	0.069634	Durbin-Watson stat	1.230237

Lampiran 16

Hasil Output Random Effect

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/03/23 Time: 19:22
 Sample: 2016 2021
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 6
 Total panel (unbalanced) observations: 33
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.055168	0.060663	0.909427	0.3704
X2	-0.074175	0.080268	-0.924095	0.3628
X1	2.76E-12	4.53E-13	6.087956	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.017845	0.1547
Idiosyncratic random		0.041712	0.8453

Weighted Statistics			
R-squared	0.531746	Mean dependent var	0.048722
Adjusted R-squared	0.500529	S.D. dependent var	0.062258
S.E. of regression	0.043918	Sum squared resid	0.057864
F-statistic	17.03390	Durbin-Watson stat	1.490118
Prob(F-statistic)	0.000011		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.534314	Mean dependent var	0.068924
Sum squared resid	0.069634	Durbin-Watson stat	1.230237

Lampiran 17

Hasil Output Uji Multikolinieritas

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/03/23 Time: 19:15
 Sample: 2016 2021
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 6
 Total panel (unbalanced) observations: 33

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.121621	0.070923	1.714848	0.0987

X2	-0.173564	0.093731	-1.851727	0.0759
X1	3.11E-12	5.55E-13	5.608030	0.0000

Lampiran 18 Hasil Output Uji Autokerlasi

R-squared	0.709110	Mean dependent var	0.068924
Adjusted R-squared	0.627660	S.D. dependent var	0.068358
S.E. of regression	0.041712	Akaike info criterion	-3.308851
Sum squared resid	0.043497	Schwarz criterion	-2.946061
Log likelihood	62.59603	Hannan-Quinn criter.	0.186783
F-statistic	8.706148	Durbin-Watson stat	0.221547
Prob(F-statistic)	0.000021		

Lampiran 19 Hasil Output Uji Heterokersidas

Total panel (unbalanced) observations: 33

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.013866	0.060615	0.228759	0.8206
X2	-0.014827	0.081591	-0.181720	0.8570
X1	2.55E-12	4.48E-13	5.696769	0.0000

Lampiran 20 Hasil Output Uji T

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 05/03/23 Time: 19:15
Sample: 2016 2021
Periods included: 6
Cross-sections included: 6
Total panel (unbalanced) observations: 33

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.121621	0.070923	1.714848	0.0987
X2	-0.173564	0.093731	-1.851727	0.0759
X1	3.11E-12	5.55E-13	5.608030	0.0000

Lampiran 21
Daftar Riwayat Hidup

A. Data Riwayat Hidup

Nama : Ratri Dwi Wulandari
Tempat Tanggal Lahir : Surakarta, 03 April 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
E-mail : Rratridwiwulandari23@gmail.com
Nama Ayah : Suhardi
Nama Ibu : Ngatmiati

B. Pendidikan

2006-2007 : TK Aisyah 2 Sumber
2007-2013 : SD N Banyuanyar II Surakarta
2013-2016 : SMP N 17 Surakarta
2016-2019 : SMK N 9 Surakarta
2019-2023 : UIN Raden Mas Said Surakarta

Lampiran 22
Hasil Uji Plagiarisme

SKRIPSI RATRI DWIWIW			
ORIGINALITY REPORT			
29%	28%	14%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.radenintan.ac.id Internet Source		5%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source		3%
3	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source		2%
4	repo.uinsatu.ac.id Internet Source		1%
5	Submitted to Sriwijaya University Student Paper		1%
6	eprints.walisongo.ac.id Internet Source		1%
7	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source		1%
8	repository.uinjkt.ac.id Internet Source		1%
9	jurnal.uai.ac.id Internet Source		1%